

**PT PETROSEA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013/
*FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM - Pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)		INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited) and for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

Head Office

Wisma Anugraha
Jl. Taman Kemang No. 32B
Jakarta 12730, Indonesia
T +62 21 718 3255
F +62 21 718 3266
W www.petrosea.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2014 DAN 2013

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2014 AND 2013

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1 . Nama	:	Richard Bruce Ness	:	Name 1 .
Alamat kantor	:	Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730	:	Office address
Alamat	:	Jakarta-Indonesia	:	Address
Nomor telepon	:	(021) 718 3255	:	Telephone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position
2 . Nama	:	Mochamad Kurnia Ariawan	:	Name 2 .
Alamat kantor	:	Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730	:	Office address
Alamat	:	Jakarta-Indonesia	:	Address
Nomor telepon	:	(021) 718 3255	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur /Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information in the Company and its subsidiaries consolidated financial statements are complete and accurately disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. There is no material information or facts that has been omitted or eliminated in this consolidated financial statements; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Juli 2014 / July 21, 2014



Richard Bruce Ness
Presiden Direktur/President Director

Mochamad Kurnia Ariawan
Direktur /Director

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013 US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	64,535	5	57,125	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1,375		1,375	Other financial assets
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 5.457 ribu tahun 2014 dan US\$ 1.157 ribu tahun 2013	50,804		45,009	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 5,457 thousand in 2014 and US\$ 1,157 thousand in 2013
Pihak berelasi	5,915	29	21,359	Related parties
Piutang yang belum ditagih		7		Unbilled receivable
Pihak ketiga	29,543		20,976	Third parties
Pihak berelasi	8,280	29	5,252	Related parties
Piutang lain-lain		8		Other receivables
Pihak ketiga	893		569	Third parties
Pihak berelasi	635	29	486	Related parties
Persediaan - bersih	6,864	9	4,745	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	16,053	10	27,068	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2,250	11	2,086	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	3,053		2,539	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	190,200		188,589	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada pengendalian bersama entitas	16,494	12	16,067	Investment in jointly controlled entities
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 222.598 ribu tahun 2014 dan US\$ 199.900 ribu tahun 2013	287,652	13	303,479	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 222,598 thousand in 2014 and US\$ 199,900 thousand in 2013
Aset tidak berwujud	1,500	14	1,107	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	305,646		320,653	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	495,846		509,242	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/ June 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
	US\$ '000		US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12,500	15	12,500	Bank loan
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak ketiga	54,432		47,415	Third parties
Pihak berelasi	276	29	1,844	Related parties
Utang lain - lain				Other payables
Pihak ketiga	1,873		2,572	Third parties
Pihak berelasi	1,316	29	1,316	Related party
Utang dividen	7,269		266	Dividends payable
Utang pajak	645	17	889	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3,882	18	2,928	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3,582	29	3,582	Current maturities of long-term loan from a related party
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	40,205	19	47,993	Current maturities of long term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	125,980		121,305	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	34,609	19	51,795	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	115,363	29	115,363	Long-term loan from a related party - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	11,147	28	9,991	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	15,489	26	13,212	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	176,608		190,361	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.034.420.000 saham				Authorized - 4,034,420,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 1.008.605.000 saham	33,438	20	33,438	Subscribed and paid-up 1,008,605,000 shares
Saldo laba		20		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1,475		1,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	158,374		162,694	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	(29)		(31)	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	193,258		197,576	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	495,846		509,242	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$ '000	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2013 US\$ '000	
PENDAPATAN	169,058	21,29	182,037	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(127,301)</u>	22,29	<u>(138,154)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	41,757		43,883	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(13,405)	23,29	(15,075)	Administration expenses
Bagian laba (rugi) bersih pengendalian bersama entitas	3,120	12	(2,981)	Share in jointly controlled entities' net income (loss)
Penghasilan bunga	991		480	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(6,386)	24	(9,204)	Interest expenses and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(18,878)</u>	25	<u>(706)</u>	Other gains and losses - net
Jumlah	<u>(34,558)</u>		<u>(27,486)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	7,199		16,397	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(4,519)</u>	26	<u>(5,630)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>2,680</u>		<u>10,767</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang lain	<u>2</u>		<u>(3)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Exchange differences on translation of financial statements in other currency
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>2,682</u>		<u>10,764</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	2,680		10,767	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling Interest
Jumlah laba bersih periode berjalan	<u>2,680</u>		<u>10,767</u>	Net income for the period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	2,682		10,764	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif	<u>2,682</u>		<u>10,764</u>	Total Comprehensive Income
Laba bersih per saham (dalam US\$ penuh)	0.0027	27	0.0107	Basic earnings per share (in full US\$)
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.				See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> US\$ '000	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i> US\$ '000	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to parent company</i> US\$ '000	Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i> US\$ '000	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> US\$ '000	
		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> US\$ '000					
Saldo per 1 Januari 2013	33,438	1,475	152,386	(9)	187,290	-	187,290	Balance as of January 1, 2013
Laba bersih periode berjalan	-	-	10,767	-	10,767	-	10,767	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lainnya: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang lain	-	-	-	(3)	(3)	-	(3)	Other comprehensive income: Exchange differences on translation of financial statements in other currency
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	10,767	(3)	10,764	-	10,764	Total comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2013	33,438	1,475	163,153	(12)	198,054	-	198,054	Balance as of June 30, 2013
Saldo per 1 Januari 2014	33,438	1,475	162,694	(31)	197,576	-	197,576	Balance as of January 1, 2014
Laba bersih periode berjalan	-	-	2,680	-	2,680	-	2,680	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lainnya: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang lain	-	-	-	2	2	-	2	Other comprehensive income: Exchange differences on translation of financial statements in other currency
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	2,680	2	2,682	-	2,682	Total comprehensive income
Dividen	20	-	(7,000)	-	(7,000)	-	(7,000)	Dividends
Saldo per 30 Juni 2014	33,438	1,475	158,374	(29)	193,258	-	193,258	Balance as of June 30, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/ June 30, 2014 US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2013 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	165,806	176,481	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(108,209)	(123,892)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	57,597	52,589	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(6,439)	(8,583)	Interest and finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(5,361)	(6,738)	Payment of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	3,316	4,880	Receipt of tax refunds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49,113	42,148	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	786	384	Interest received
Penerimaan dividen dari pengendalian bersama entitas	-	219	Dividends receipt from a jointly controlled entity
Pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	(19,911)	(13,237)	Acquisitions of property, plant and equipment and intangible assets
Hasil penjualan investasi	1,644	-	Proceeds from sale of investment
Hasil penjualan aset tetap	1,063	537	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16,418)	(12,097)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	-	8,082	Proceeds from sale and leaseback transactions
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	-	115,363	Proceeds from long-term loan from a related party
Pembayaran pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	-	(115,363)	Payment of long-term loan from a related party
Pembayaran dividen	(2)	-	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(25,283)	(29,681)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(25,285)	(21,599)	Net Cash Used in by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7,410	8,452	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	57,125	44,974	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	64,535	53,426	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.			See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, LLM No. 75, Notaris di Jakarta tertanggal 21 Pebruari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 Nopember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 7 Desember 1972. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 49 tertanggal 30 April 2014 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-07569.40.22.2014 tanggal 9 Mei 2014.

Kantor pusat Perusahaan berada di Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Gedung Grha Bintang, Jl. Jend. Sudirman No. 423, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai 3.448 karyawan (termasuk 605 karyawan tidak tetap) dan 3.341 karyawan (termasuk 352 karyawan tidak tetap) masing-masing pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Sejak tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 20).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the Company) was established under Notarial Deed No. 75, dated February 21, 1972, of Djojo Muljadi, LLM, Public Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No.Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 96, dated December 7, 1972. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49, dated April 30, 2014 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the change in the Company's Boards of Directors and Commissioners. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his decision letter No. AHU-07569.40.22.2014 dated May 9, 2014.

The Company's head office is located at Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta and its support offices are located in Tanjung Batu and Grha Bintang Building, Jl. Jend. Sudirman No. 423, Balikpapan, East Kalimantan.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in engineering, construction, mining and other services. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company and its subsidiaries had total number of employees of 3,448 (including 605 non-permanent employees) and 3,341 (including 352 non-permanent employees) as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board (BKPM) dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. Starting July 6, 2009, the Company is one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 20).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 30 April 2014, dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Eddy Junaedy Danu
Komisaris Independen	:	Simon Felix Sembiring Albert Steven Budisusetija
Komisaris	:	M. Arsjad Rasjid P.M. Richard M. Harjani
Presiden Direktur	:	Richard Bruce Ness
Wakil Presiden Direktur	:	Sudirman Said
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Johanes Ispurnawan
Direktur	:	Mochamad Kurnia Ariawan David Gilbert

The Company's management based on Notarial Deed No. 49, dated April 30, 2014 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, consists of the following:

:	President Commissioner
:	Independent Commissioners
:	Commissioners
:	President Director
:	Vice President Director
:	Unaffiliated Director
:	Directors

Efektif pada tanggal 4 Juni 2014, Sudirman Said mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur, sehingga susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Effective on June 4, 2014, Sudirman Said resigned from his position as Vice President Director, therefore the Company's management as of June 30, 2014, consists of the following:

Presiden Komisaris	:	Eddy Junaedy Danu
Komisaris Independen	:	Simon Felix Sembiring Albert Steven Budisusetija
Komisaris	:	M. Arsjad Rasjid P.M. Richard M. Harjani
Presiden Direktur	:	Richard Bruce Ness
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Johanes Ispurnawan
Direktur	:	Mochamad Kurnia Ariawan David Gilbert
Komite Audit		
Ketua	:	Simon Felix Sembiring
Anggota	:	Deddy H. Sudarjanto Muhammad Harri Santoso

	Audit Committee
:	Chairman
:	Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000
PTP Investments Plc. Ltd. (PTPI)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	100%	Tidak aktif/Dormant	1,083	1,015
PT Petrosea Kalimantan (PTPK)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa kontraktor/Trading and contractor	99.80%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	44	43
PT POSB Infrastructure Kalimantan (PTPIK)	Balikpapan	Pengelolaan pelabuhan khusus/Special port management	99.80%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	173	153

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,5 juta saham dari 13,5 juta saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan Nopember 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102,6 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Pebruari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan, masing-masing sebanyak 1.008.605.000 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 20).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

c. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4.5 million of the 13.5 million issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102.6 million with a par value of Rp 500 per share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, all the Company's shares of 1,008,605,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 20).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

In the current period, the Company adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2014.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and

reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam menyusun laporan keuangan interim, Perusahaan dan entitas anak mengikuti prinsip akuntansi yang sama dengan prinsip yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

In preparing these interim financial statements, the Company and its subsidiaries follow the same accounting policies that have been applied in the preparation of the annual financial statements for the year ended December 31, 2013.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expense of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies used in line with those used by other members of the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Company's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of

saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Perusahaan, kecuali PTPK dan PTPIK, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat disesuaikan dengan kurs pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang berjalan.

Pembukuan PTPK dan PTPIK diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, aset dan liabilitas dari PTPK dan PTPIK dijabarkan ke mata uang Dollar Amerika Serikat dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Company, except for PTPK and PTPIK, are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the period involving currencies other than U.S. Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current profit or loss.

The books of accounts of PTPK and PTPIK are maintained in Indonesian Rupiah (IDR). For consolidation purposes, assets and liabilities of PTPK and PTPIK at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are

diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment on loans and receivables could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and

kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan hanya jika:

continues to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Aset Keuangan Lainnya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu penempatan kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan disajikan sebagai aset keuangan lainnya.

k. Kepemilikan dalam Ventura Bersama

Pengendalian bersama operasi

Perusahaan mempunyai kontrak dalam bentuk usaha kerja sama operasi. Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, perusahaan mengakui dalam laporan keuangan konsolidasinya:

- Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung; dan
- Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa perusahaan bersama.

Pengendalian bersama entitas

Perusahaan mengakui partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

m. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Other Financial Assets

Restricted cash in bank with maturities of less than one year from the date of placement are presented as other financial assets.

k. Interest in Joint Ventures

Jointly controlled operations

The Company engages in some contracts through participation in unincorporated joint operations. In respect of its interests in jointly controlled operations, the Company recognizes in its consolidated financial statements:

- The assets that it controls and the liabilities that it incurs; and
- The expenses that it incurs and its share of the income that it earns from the sale of goods or services by the joint venture.

Jointly controlled entity

The Company recognizes its interest in a jointly controlled entity using the equity method of accounting.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their

manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

beneficial periods using the straight-line method

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

n. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5

Buildings and improvements
Plant, equipment and vehicles
Furniture and fixtures

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over the estimated total components operating life.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari *goodwill* apabila definisi aset tidak berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset tidak berwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Aset tidak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Intangible assets, comprising of development and computer software and others include all direct costs related to preparation of the assets for its intended use is amortized over 4 years using the straight-line method.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

p. Impairment of Non-financial Assets

At reporting dates, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market

nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3f.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

q. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of

the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama perkiraan periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the

kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa mencakup penerimaan dari pemberian jasa penambangan, jasa konstruksi pertambangan dimana penagihannya berdasarkan biaya aktual ditambah margin keuntungan tertentu, penerimaan dari sewa peralatan, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan Beban Kontrak

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan diatas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari pemberian jasa yang sudah terjadi tetapi belum ditagih pada tanggal laporan keuangan diakui sebagai piutang usaha yang belum ditagih.

present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Revenue and Expense Recognition

Service revenue

Service revenue includes fees from mining services, mining construction services wherein billing is based on cost plus certain profit margin, revenue from rental of equipment, warehouse and other facilities, and other services provided to clients. Service revenue is recognized when the service is rendered.

Contract Revenue and Cost of Contract

Revenue from construction contract is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liability.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered. Revenue from services that have been rendered but not yet billed at reporting date are recognized as unbilled trade accounts receivable.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan dan tidak ada koridor yang dipakai.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Company provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of benefits has been made by the Company to this benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the Company's and its subsidiaries defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the

untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000
Kas	51	40
Bank		
Rupiah		
Standard Chartered Bank	4,386	5,315
Citibank, Jakarta	892	755
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	548	517
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323	576
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	91	28
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11	53
PT Bank Central Asia Tbk	8	8
Dollar Amerika Serikat		
Citibank, Jakarta	28,681	29,769
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,683	7,628
HSBC	2,158	968
PT Bank ANZ Indonesia	27	200
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12	12
Standard Chartered Bank	9	9
UBS AG, Singapura	4	4
Euro		
HSBC	9	9
Citibank, Jakarta	2	2
Dollar Australia		
HSBC	32	32
Jumlah	43,876	45,885
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,608	-
HSBC	-	9,186
Bank Perkreditan Rakyat	-	514
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,000	-
HSBC	-	1,500
Jumlah	20,608	11,200
Jumlah Kas dan Setara Kas	64,535	57,125
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	8.00% - 11.00%	6.25% - 10.00%
Dollar Amerika Serikat	2.00% - 2.50%	2.30%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Standard Chartered Bank	
Citibank, Jakarta	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
U.S. Dollar	
Citibank, Jakarta	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
HSBC	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
Standard Chartered Bank	
UBS AG, Singapore	
Euro	
HSBC	
Citibank, Jakarta	
Australian Dollar	
HSBC	
Sub total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
HSBC	
Bank Perkreditan Rakyat	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
HSBC	
Sub total	
Total Cash and Cash Equivalents	
Annual interest rates on time deposits:	
Rupiah	
U.S. Dollar	

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

There are no balance of cash and cash equivalents used as the guarantees of the Company's loans.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Gunung Bayan Pratama Coal	18,180	18,403	PT Gunung Bayan Pratama Coal
PT Adimitra Baratama Nusantara	12,504	13,011	PT Adimitra Baratama Nusantara
PT Indomining	10,298	6,038	PT Indomining
PT Indonesia Pratama	3,815	1,727	PT Indonesia Pratama
BUT Niko Resources Limited	1,146	559	BUT Niko Resources Limited
PT M.I. Indonesia	981	1,595	PT M.I. Indonesia
PT Halliburton Indonesia	882	855	PT Halliburton Indonesia
BUT Pearl Oil Sebuk Limited	388	562	BUT Pearl Oil Sebuk Limited
Continental Plant and Equipment Inc	-	992	Continental Plant and Equipment Inc
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	3,767	2,424	Others (below US\$ 500 thousand each)
Jumlah	51,961	46,166	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,157)	(1,157)	Allowance for impairment losses
Bersih	50,804	45,009	Net
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29):			Related parties (Note 29):
PT Santan Batubara	9,974	14,331	PT Santan Batubara
PT Kideco Jaya Agung	-	6,820	PT Kideco Jaya Agung
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200 ribu)	241	208	Others (below US\$ 200 thousand each)
Jumlah	10,215	21,359	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,300)	-	Allowance for impairment losses
Bersih	5,915	21,359	Net
Jumlah Piutang Usaha	56,719	66,368	Total Trade Accounts Receivable
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	27,633	31,038	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	20,451	28,356	Under 30 days
31 - 60 hari	2,779	5,794	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,117	642	61 - 90 days
91 - 120 hari	2,733	52	91 - 120 days
> 120 hari	5,463	1,643	> 120 days
Jumlah	62,176	67,525	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,457)	(1,157)	Allowance for impairment losses
Bersih	56,719	66,368	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Dolar Amerika Serikat	61,830	67,200	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currency
Rupiah	346	325	Rupiah
Jumlah	62,176	67,525	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,457)	(1,157)	Allowance for impairment losses
Bersih	56,719	66,368	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30/06/2014	31/12/2013
	US\$ '000	US\$ '000
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai		
Saldo awal	1,157	1,157
Penambahan	4,300	-
Saldo akhir	5,457	1,157

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar US\$ 5.457 ribu dan US\$ 1.157 ribu pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 120 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tapi nilainya tidak diturunkan adalah sebagai berikut:

	30/06/2014	31/12/2013
	US\$ '000	US\$ '000
Dibawah 30 hari	20,451	28,356
31 - 60 hari	2,779	5,794
61 - 90 hari	3,117	642
91 - 120 hari	2,739	52
> 120 hari	-	486
Jumlah	29,086	35,330

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga dan pihak berelasi adalah cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 7.059 ribu dan US\$ 7.075 ribu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha kepada pihak ketiga masing-masing sebesar US\$ 428 ribu dan US\$ 205 ribu merupakan piutang retensi yang berasal dari kontrak konstruksi kepada PT Indonesia Pratama (Catatan 31).

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

Changes in the allowance for impairment losses
Beginning balance
Additions
Ending balance

Allowance for impairment losses on trade receivables are recognized based on an analysis of the counterparty's current financial position.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to US\$ 5,457 thousand and US\$ 1,157 thousand at June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. All of individually impaired trade receivables balances had outstanding days more than 120 days, and management considered that the change of recovery of these amounts is low. The Company does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Age of trade accounts receivable that are past due but not impaired are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties and related parties are adequate.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, trade accounts receivable amounting to US\$ 7,059 thousand and US\$ 7,075 thousand, respectively, are used as collateral for the bank loan facilities (Note 15).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, trade accounts receivable from third party amounted to US\$ 428 thousand and US\$ 205 thousand, respectively, represent retention receivable that derived from construction contract from PT Indonesia Pratama (Note 31).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

7. PIUTANG YANG BELUM DITAGIH

	30/06/2014	31/12/2013
	US\$ '000	US\$ '000
Pihak Ketiga:		
PT Adimira Baratama Nusantara	12,862	4,724
PT Gunung Bayan Pratama Coal	6,672	6,918
PT Indonesia Pratama	3,112	854
PT Indominig	3,032	2,978
BUT Chevron Indonesia Company	979	746
PT M.I. Indonesia	974	754
Total E&P Indonesia	369	571
BUT Pearloli Sebuk Limited	61	544
PT Indonesia Bulk Terminal	-	535
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	1,482	2,352
Jumlah	29,543	20,976
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29):		
PT Kideco Jaya Agung	7,556	643
PT Santan Batubara	724	4,609
Jumlah	8,280	5,252
Jumlah Piutang yang Belum Ditagih	37,823	26,228

7. UNBILLED RECEIVABLES

Third Parties:	
PT Adimira Baratama Nusantara	
PT Gunung Bayan Pratama Coal	
PT Indonesia Pratama	
PT Indominig	
BUT Chevron Indonesia Company	
PT M.I. Indonesia	
Total E&P Indonesia	
BUT Pearloli Sebuk Limited	
PT Indonesia Bulk Terminal	
Others (below US\$ 500 thousand each)	
Total	
Related parties (Note 29):	
PT Kideco Jaya Agung	
PT Santan Batubara	
Total	
Total Unbilled Receivable	

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30/06/2014	31/12/2013
	US\$ '000	US\$ '000
Pihak ketiga	893	569
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Indika Energy Tbk	314	314
PT Santan Batubara	289	153
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	32	19
Jumlah	635	486
Jumlah Piutang Lain-Lain	1,528	1,055

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties	
Related parties (Note 29)	
PT Indika Energy Tbk	
PT Santan Batubara	
Others (each less than US\$ 100 thousand)	
Total	
Total Other Receivables	

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah tidak perlu karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as management believes that all such receivables are collectible.

9. PERSEDIAAN – BERSIH

	30/06/2014	31/12/2013
	US\$ '000	US\$ '000
Suku cadang dan bahan pembantu	6,616	7,995
Minyak pelumas	378	519
Bahan bakar	523	125
Jumlah	7,517	8,639
Penyisihan persediaan usang	(653)	(3,894)
Bersih	6,864	4,745

9. INVENTORIES – NET

Spare parts and supplies	
Lubricants	
Fuel	
Total	
Allowance for stock obsolescence	
Net	

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	
Mutasi penyesuaian persediaan usang			Changes in the allowance for stock obsolescence
Saldo awal	3,894	3,015	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	-	879	Additions (Note 25)
Penghapusan	(3,241)	-	Write-off
Saldo akhir	653	3,894	Ending balance
Manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian persediaan usang tersebut adalah cukup.			
Management believes that the allowance for stock obsolescence of inventories is adequate.			
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh persediaan, gedung dan peralatan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata, sementara alat berat diasuransikan kepada konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Astra Buana terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 465.378 ribu dan US\$ 473.191 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.			
As of June 30, 2014 and December 31, 2013, inventories, buildings and equipment were insured through a consortium led by PT Asuransi Wahana Tata, while heavy equipment were insured through a consortium led by PT Asuransi Astra Buana against all risks for US\$ 465,378 thousand and US\$ 473,191 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.			
Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013, jumlah persediaan yang diakui sebagai biaya masing-masing sebesar US\$ 35.095 ribu dan US\$ 27.964 ribu.			
For the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, total inventories recognized as costs amounted to US\$ 35,095 thousand and US\$ 27,964 thousand, respectively.			

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 26)	3,119	7,487	Corporate income tax (Note 26)
Klaim pengembalian pajak (Catatan 26)			Claim for tax refund (Note 26)
Pajak penghasilan badan tahun 2013	7,487	-	Corporate income tax year 2013
Pajak penghasilan badan tahun 2012	-	7,863	Corporate income tax year 2012
Pajak Pertambahan Nilai	-	4,154	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 26 (Catatan 26)	1,301	1,301	Income taxes article 26 (Note 26)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4,146	6,263	Value Added Tax - net
Jumlah	16,053	27,068	Total

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	
Sewa	1,355	302	Rent
Asuransi	595	1,428	Insurance
Lain-lain	300	356	Others
Jumlah	2,250	2,086	Total

12. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

12. INVESTMENTS IN JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	
PT Santan Batubara (SB)	Kalimantan	50			PT Santan Batubara (SB)
Saldo awal			13,450	17,742	Beginning balance
Bagian laba bersih			3,044	(4,292)	Equity in net income
Dividen yang diterima			-	-	Dividends received
Saldo akhir			16,494	13,450	Ending balance
PT Tirta Kencana	Tangerang	47			PT Tirta Kencana
Cahaya Mandiri (TKCM)					Cahaya Mandiri (TKCM)
Saldo awal			2,617	2,752	Beginning balance
Bagian laba bersih			76	273	Equity in net income
Dividen yang diterima			-	(408)	Dividends received
Nilai buku			2,693	2,617	Book value
Nilai realisasi dari divestasi			(1,884)	-	Proceeds from divestment
Kerugian dari divestasi (Catatan 25)			(102)	-	Loss recognized from divestment (Note 25)
Kerugian selisih kurs			(707)	-	Loss on foreign exchange
Saldo akhir			-	2,617	Ending balance
Jumlah			16,494	16,067	Total

Pada tahun 1998, Perusahaan membeli 50% kepemilikan di SB, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan lokasi proyek di Kalimantan dan bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar US\$ 100 ribu. Tahun 2009, SB memulai operasi komersial (Catatan 31e).

In 1998, the Company purchased a 50% interest in SB, a company domiciled in Jakarta with project location in Kalimantan, and is engaged in exploring, mining, treating and selling coal, at a cost of US\$ 100 thousand. In 2009, SB started its commercial operations (Note 31e).

Kami mengevaluasi sejumlah alternatif untuk mempertahankan nilai maksimum di SB, karena kualitas cadangan batubaranya yang tinggi.

We are evaluating alternatives for conserving maximum value in SB, as the coal quality in this deposit is high.

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai 47% kepemilikan di TKCM, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan air bersih.

Since 2004, the Company held a 47% interest in TKCM, a company engaged in the water treatment industry.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan telah melepaskan kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri kepada PT Tanah Alam Makmur, dengan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan nilai jual beli sebesar Rp 21.870 juta. Hasil penjualan tersebut akan digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Kerugian yang dicatatkan dari divestasi pada saham TKCM tersebut sebesar Rp 1.184 juta, setara dengan US\$ 102 ribu (Catatan 25).

On March 24, 2014 the Company has signed the deed of sales and purchase to transfer all its shares in PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri to PT Tanah alam Makmur, with value of Rp 21,870 million. The proceeds from the sale shall be used to finance the Company's working capital requirement. Loss recognized from divestment of TKCM shares amounting to Rp 1,184 million, equivalent to US\$ 102 thousand (Note 25).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas
pengendalian bersama diatas adalah sebagai
berikut:

Summarized financial information in respect to
the jointly-controlled entities is set out below:

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	
Jumlah aset	55,384	69,319	Total assets
Jumlah liabilitas	22,397	38,556	Total liabilities
Aset bersih	32,987	30,763	Net assets
	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	
Jumlah pendapatan periode berjalan	30,457	70,616	Total revenue for the period
Laba (rugi) bersih periode berjalan	6,250	(5,939)	Net income (loss) for the period

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2014 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2014 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	734	-	-	-	734	Land
Gedung dan perbaikan gedung	33,714	-	-	1,976	35,690	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	150,021	-	5,257	9,963	154,727	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	5,688	-	-	842	6,530	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	8,011	9,833	-	(12,781)	5,063	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	303,284	-	7,159	10,973	307,098	Heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,927	9,597	143	(10,973)	408	Construction in progress
Jumlah	503,379	19,430	12,559	-	510,250	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	20,673	2,664	-	(730)	22,607	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	57,804	9,761	3,899	10	63,676	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	2,141	500	-	720	3,361	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	119,282	18,575	4,903	-	132,954	Heavy equipment and vehicles
Jumlah	199,900	31,500	8,802	-	222,598	Total
Jumlah Tercatat Bersih	303,479				287,652	Net Carrying Amount

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2013 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	734	-	-	-	734	Land
Gedung dan perbaikan gedung	33,399	-	-	315	33,714	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	160,858	1,836	23,705	11,032	150,021	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4,296	-	-	1,392	5,688	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	6,780	16,666	252	(15,183)	8,011	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	300,146	8,370	18,439	13,207	303,284	Heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	736	11,954	-	(10,763)	1,927	Construction in progress
Jumlah	506,949	38,826	42,396	-	503,379	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	15,437	5,236	-	-	20,673	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	51,790	18,548	12,534	-	57,804	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	1,266	875	-	-	2,141	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	95,256	37,556	13,530	-	119,282	Heavy equipment and vehicles
Jumlah	163,749	62,215	26,064	-	199,900	Total
Jumlah Tercatat Bersih	343,200				303,479	Net Carrying Amount

Penambahan aset melalui sewa pembiayaan masing-masing sebesar nihil dan US\$ 8.082 ribu pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berasal dari transaksi jual dan sewa balik.

Additions to leased assets amounting to nil and US\$ 8,082 thousand as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, arose from sale and leaseback transactions.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	
Nilai tercatat:			Net carrying amount:
Aset tetap	3,757	2,314	Property, plant and equipment
Aset jual dan sewa balik	-	8,082	Sale and leaseback assets
Nilai realisasi atas pelepasan:			Proceeds from disposal of:
Aset tetap	-	537	Property, plant and equipment
Aset jual dan sewa balik	-	8,082	Sale and leaseback assets
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 25)	(3,757)	(1,777)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 25)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban langsung (Catatan 22)	12,853	11,729	Direct costs (Note 22)
Beban administrasi (Catatan 23)	71	157	Administration expenses (Note 23)
Aset sewaan:			Leased assets:
Beban langsung (Catatan 22)	18,576	18,443	Direct costs (Note 22)
Beban administrasi (Catatan 23)	-	-	Administration expenses (Note 23)
Jumlah	31,500	30,329	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan alat berat, peralatan dan kendaraan Perusahaan yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents plant, equipment and vehicles of the Company which have not been completed at the reporting date as follows:

	30/06/2014			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
		US\$ '000		
Bangunan				Building
Gudang dan lain-lain	98%	369	2014	Warehouse and others
Alat berat dan kendaraan				Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya (masing-masing kurang dari US\$ 450 ribu)	79%	5,102	2014	Other heavy equipment (each less than US\$ 450 thousand)
Jumlah		5,471		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 151.677 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun sampai tahun 2028, 2029 dan 2030. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in West Nusa Tenggara, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 151,677 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, respectively, until 2028, 2029 and 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 2.795 ribu dan US\$ 2.996 ribu pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of US\$ 2,795 thousand and US\$ 2,996 thousand that are fully depreciated but still in use as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2014, beberapa alat berat Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar US\$ 6.696 ribu dan sebagian tanah di Timika dan

As of June 30, 2014, certain heavy equipment of the Company with a carrying amount of US\$ 6,696 thousand and several pieces of land

Sumbawa dengan nilai tercatat sebesar US\$ 387 ribu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank yang diperoleh dari PT. Bank ANZ Indonesia (Catatan 15). Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT. Bank ANZ Indonesia, sebagian tanah tersebut secara keseluruhan bernilai sebesar Rp 20 miliar pada saat tanggal perjanjian.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 19).

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penjual dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh persediaan, gedung dan peralatan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata, sementara alat berat diasuransikan kepada konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Astra Buana terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 465.378 ribu dan US\$ 473.191 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai wajarnya.

at Timika and Sumbawa with carrying amount of US\$ 387 thousand are used as collateral for bank facilities obtained from PT. Bank ANZ Indonesia (Note 15). Based on the Credit Facility Agreement with Bank PT. ANZ Indonesia, the pieces of land were valued at an aggregate amount of Rp 20 billion as of the date of the agreement.

In 2013, the Company entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with a financing company for a period of 4 to 5 years (Note 19).

After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, the Company's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the heavy equipment still rest with the seller-lessee and classified the transactions as finance lease.

Leased assets are used as collateral for the lease liabilities (Note 19).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, inventories, buildings and equipment were insured through a consortium led by PT Asuransi Wahana Tata, while heavy equipment were insured through a consortium led by PT Asuransi Astra Buana against all risks for US\$ 465,378 thousand and US\$ 473,191 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The management believes that the carrying amounts of the Company's property, plant and equipment is not significantly different with their fair values.

14. ASET TIDAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2014 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2014 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	957	-	-	-	957	Computer software
Aset dalam penyelesaian	864	480	-	-	1,344	Asset in progress
Jumlah	1,821	480	-	-	2,301	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	714	87	-	-	801	Computer software
Jumlah	714	87	-	-	801	Total
Jumlah Tercatat Bersih	1,107				1,500	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2013 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2013 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	855	102	-	-	957	Computer software
Aset dalam penyelesaian	-	864	-	-	864	Asset in progress
Jumlah	855	966	-	-	1,821	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	542	172	-	-	714	Computer software
Jumlah	542	172	-	-	714	Total
Jumlah Tercatat Bersih	313				1,107	Net Carrying Amount

Aset tidak berwujud berupa perangkat lunak komputer dan pengembangan sistem komputer.

The intangible assets mainly relates to the computer software and development of computer system.

Aset tidak berwujud ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 4 tahun.

The intangible asset is amortized over its estimated useful life of 4 years.

15. UTANG BANK

15. BANK LOAN

PT. Bank ANZ Indonesia

PT. Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan dan PT. Bank ANZ Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dimana Perusahaan diberikan fasilitas bank garansi sebesar US\$ 10 juta.

On April 23, 2010, the Company and PT. Bank ANZ Indonesia entered into a Credit Facility Agreement whereby the Company was granted a bank guarantee facility amounting to US\$ 10 million.

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan dan PT. Bank ANZ Indonesia, Jakarta menyetujui untuk merubah fasilitas pinjaman. Sesuai dengan perjanjian ini, jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US\$ 22,5 juta, terdiri dari fasilitas bank garansi sebesar US\$ 10 juta dan fasilitas modal kerja sebesar US\$ 12,5 juta, dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan dan PT. Bank ANZ Indonesia, Jakarta menyetujui untuk memperpanjang fasilitas pinjaman sampai dengan 30 September 2014.

Setiap keterlambatan pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang sudah jatuh tempo akan dikenakan bunga sebesar 2,5% per tahun diatas suku bunga yang telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman modal kerja dari PT. Bank ANZ Indonesia, Jakarta, masing-masing sebesar US\$ 12,5 juta dan saldo bank garansi yang terpakai masing-masing sebesar US\$ 3.671 ribu dan US\$ 5.810 ribu.

Pinjaman diatas dijamin dengan sejumlah piutang usaha dan aset tetap Perusahaan dan *Letter of Awareness* dari PT Indika Energy Tbk, pihak berelasi (Catatan 6, 13 dan 29).

Perjanjian sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu, antara lain, Perusahaan tidak akan melakukan tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- untuk setiap perubahan komposisi pemegang saham PT Indika Energy Tbk sebagai pemegang saham terbanyak dan pengawas Peminjam (langsung atau tidak langsung) pada Peminjam; dan
- Setiap merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain.

On May 13, 2011, the Company and PT. Bank ANZ Indonesia, Jakarta agreed to amend the credit facility agreement. Under the amended agreement, the bank loan facilities have maximum amount of US\$ 22.5 million, consisting of bank guarantees of US\$ 10 million and working capital loan of US\$ 12.5 million, with interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum and will mature within one year and extendable upon the agreement of both parties. On October 1, 2013, the Company and PT. Bank ANZ Indonesia, Jakarta agreed to extend the credit facility until September 30, 2014.

Any overdue principal and interest shall carry interest at 2.5% per annum above the stipulated interest rate.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has outstanding balance of working capital loan from PT. Bank ANZ Indonesia, Jakarta, amounting to US\$ 12.5 million, respectively, and outstanding used balance of bank guarantees amounting to US\$ 3,671 thousand and US\$ 5,810 thousand, respectively.

These loans are collateralized by certain trade accounts receivable and property, plant and equipment of the Company and *Letter of Awareness* from PT Indika Energy Tbk, a related party (Notes 6, 13 and 29).

The agreement relating to the above loan facilities contain certain covenants, among other things, the Company shall not perform the following actions without prior written approval from the bank:

- any change in the shareholders composition of PT Indika Energy Tbk as a majority shareholder and Borrower's controller (directly or indirectly) in the Borrower; and
- any merger or consolidation with any other company.

Sebagai tambahan, Perusahaan akan memberitahukan kepada bank untuk:

- setiap perubahan pada pemegang saham PT Indika Energy Tbk jika PT Indika Energy Tbk memegang kurang dari 51% atas modal yang dikeluarkan dan ditempatkan oleh Peminjam; dan
- pembayaran dividen.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta (HSBC)

Pada tanggal 26 Juli 2012, jumlah fasilitas bank garansi dari HSBC, Jakarta ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 15 juta dari awalnya sebesar US\$ 9 juta, untuk mendukung rencana Perusahaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang kuat dengan perolehan proyek baru.

Pada tanggal 29 Nopember 2013, Perusahaan dan HSBC, Jakarta menyetujui untuk memperpanjang fasilitas sampai dengan 31 Oktober 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari HSBC, Jakarta masing-masing sebesar US\$ 1.792 ribu dan US\$ 2.115 ribu.

Fasilitas diatas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu.

In addition, the Company shall notify the bank of:

- any change of PT Indika Energy Tbk shareholding, should PT Indika Energy Tbk hold less than 51% of the issued and paid up capital of the Borrower; and
- dividend payment.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta (HSBC)

On July 26, 2012 the amount of bank guarantee facility from HSBC, Jakarta is increased to US\$ 15 million from the beginning of US\$ 9 million, to support the Company's plan to pursue substantial growth by securing new projects.

On November 29, 2013, the Company and HSBC, Jakarta agreed to extend the facility until October 31, 2014.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from HSBC, Jakarta amounting to US\$ 1,792 thousand and US\$ 2,115 thousand, respectively.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants.

16. UTANG USAHA

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	54,360	46,384
Pemasok luar negeri	72	1,031
Jumlah	54,432	47,415
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Indika Energy Tbk	253	1,765
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	23	79
Jumlah	276	1,844
Jumlah Utang Usaha	54,708	49,259
(Dilanjutkan)		

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By Creditor	
Third parties	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Total	
Related parties (Note 29)	
PT Indika Energy Tbk	
Others (each less than US\$ 100 thousand)	
Subtotal	
Total Trade Accounts Payable	
(Forward)	

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	44,161	42,706	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	8,799	5,756	Under 30 days
31 - 60 hari	816	666	31 - 60 days
61 - 90 hari	729	8	61 - 90 days
91 - 120 hari	79	32	91 - 120 days
> 120 hari	124	91	> 120 days
Jumlah	54,708	49,259	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Dollar Amerika Serikat	52,019	46,581	U.S. Dollar
Mata uang lain			Other currencies
Rupiah	2,643	2,582	Rupiah
Dollar Singapura	24	59	Singapore Dollar
Dollar Australia	22	37	Australian Dollar
Jumlah	54,708	49,259	Total

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	27	20	Article 4(2)
Pasal 15	1	4	Article 15
Pasal 21	528	767	Article 21
Pasal 23	63	68	Article 23
Pasal 26	26	30	Article 26
Jumlah	645	889	Total

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	
Gaji dan bonus	1,610	1,136	Salaries and bonus
Pajak kendaraan	1,206	1,213	Vehicle tax
Cuti tahunan	1,066	579	Annual leaves
Jumlah	3,882	2,928	Total

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of minimum lease payments	
	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000
a. Rincian liabilitas sewa				
berdasarkan jatuh tempo:				
Tidak lebih dari satu tahun	40,092	47,827	42,151	50,696
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	35,747	53,294	36,888	55,292
Sub-jumlah	75,839	101,121	79,039	105,988
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	-	-	(3,200)	(4,867)
Dikurangi: beban sewa pembiayaan yang belum diamortisasi	(1,138)	(1,499)	(1,138)	(1,499)
Ditambah: bunga yang masih harus dibayar	-	-	113	166
Nilai kini pembayaran minimum sewa	74,701	99,622	74,814	99,788
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(40,205)	(47,993)
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - Bersih			34,609	51,795
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor:				
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)			50,410	70,424
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia			14,388	16,775
PT Orix Indonesia Finance			8,258	9,611
PT Caterpillar Finance Indonesia			2,783	4,311
Jumlah			75,839	101,121

Perusahaan membeli sebagian mesin-mesin operasinya melalui sewa pembiayaan. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 13). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

Pada tahun 2013, terdapat penambahan transaksi jual dan sewa balik yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (Catatan 13).

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)

Pada tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan dan MPMF menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar

19. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments based on the lease agreements as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of minimum lease payments	
	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000
a. By Due Date:		
Not later than one year	42,151	50,696
Later than one year and not later than five years	36,888	55,292
Sub-total	79,039	105,988
Less: future finance charges	(3,200)	(4,867)
Less: unamortized lease fees	(1,138)	(1,499)
Add: accrued interest	113	166
Present value of minimum lease payments	74,814	99,788
Current maturity	(40,205)	(47,993)
Long-term Lease Liabilities - Net	34,609	51,795
b. By Lessor:		
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)	50,410	70,424
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	14,388	16,775
PT Orix Indonesia Finance	8,258	9,611
PT Caterpillar Finance Indonesia	2,783	4,311
Total	75,839	101,121

The Company purchases some of its machinery through finance leases. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 13). The leases have terms of 4 to 5 years.

In 2013, additional sale and leaseback transactions were carried out by the Company which were classified as finance leases (Note 13).

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)

On June 10, 2011, the Company and MPMF entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 45 million. The

US\$ 45 juta. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah 3% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk enam bulan.

interest rate on this facility is 3% plus LIBOR. This facility is available for six months.

Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan dan MPMF menyetujui untuk memperpanjang Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan tambahan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 75 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,125% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 24 Januari 2014.

On January 24, 2012, the Company and MPMF agreed to amend the above Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted an additional finance lease facility amounting to US\$ 75 million. The interest rate on this facility is 3.125% plus LIBOR. The facility is available for 24 (twenty four) months until January 24, 2014.

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan dan MPMF menyetujui untuk melakukan perubahan didalam Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan ini yaitu dengan memasukkan nama Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT. Bank OCBC NISP, Tbk sebagai tambahan pihak kreditur, yang semula hanya PT. Bank ANZ Indonesia dan juga The Trust Company (Asia) Limited sebagai pihak agen fasilitas kredit.

On August 8, 2012, the Company and MPMF agreed to amend this Finance Lease Facility Agreement by adding Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT. Bank OCBC NISP, Tbk as the additional creditors, which originally only PT. Bank ANZ Indonesia and also The Trust Company (Asia) Limited as the facility agent.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 18 April 2012, Perusahaan dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 25 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 6 (enam) bulan.

On April 18, 2012, the Company and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 25 million. The interest rate on this facility is 3.40% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.40% plus LIBOR. The facility is available for 6 (six) months.

PT Orix Indonesia Finance

PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan dan PT Orix Indonesia Finance menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 12 (dua belas) bulan.

On June 28, 2012, the Company and PT Orix Indonesia Finance entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 15 million. The interest rate on this facility is 3.50% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.50% plus LIBOR. The facility is available for 12 (twelve) months.

PT Caterpillar Finance Indonesia

PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan dan PT Caterpillar Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 50 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 20 Agustus 2013. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan

On March 3, 2005, the Company and PT Caterpillar Finance Indonesia entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 50 million. This facility is available until August 20, 2013. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the extension of the facility is still in

fasilitas masih berjalan. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR dan 3,75% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan atau melakukan sewa kembali atau melepaskan, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewaan;
- Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset sewaan sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya;
- Untuk liabilitas sewa guna usaha pembiayaan dengan MPMF, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

the process. The interest rate on this facility is 3.50% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR and 3.75% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

Significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, the leased assets;
- The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over the leased assets;
- For lease liability from MPMF, the Company is required to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements.

20. MODAL SAHAM, CADANGAN MODAL DAN DIVIDEN

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK, STATUTORY RESERVE AND DIVIDENDS

Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2014 and December 31, 2013, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

Nama Pemegang Saham	30 Juni / June 30, 2014			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	
PT Indika Energy Tbk	704,014,200	69.80	23,340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	97,106,600	9.63	3,219	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	207,484,200	20.57	6,879	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>1,008,605,000</u>	<u>100.00</u>	<u>33,438</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

Nama Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2013			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	
PT Indika Energy Tbk	704,014,200	69.80	23,340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	79,859,500	7.92	2,648	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	224,731,300	22.28	7,450	Public (each below 5%)
Jumlah	1,008,605,000	100.00	33,438	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dicatatkan pada Akta Notaris No. 282 tanggal 21 Oktober 2010 oleh Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, ditetapkan keputusan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi minimum sebesar Rp 50 per saham.

Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilaksanakan dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 93 tanggal 16 Pebruari 2012 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan akta tersebut, nilai nominal saham Perusahaan berubah dari semula sebesar Rp 500 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham; sehingga, jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari semula 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Untuk memenuhi Peraturan BAPEPAM-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dan berdasarkan Surat dari PT Indika Energy Tbk (Indika) tertanggal 9 Pebruari 2012, Indika telah melakukan pengalihan kembali saham-saham Perseroan yang dimiliki oleh Indika kepada masyarakat sebesar 25.215.000 saham atau mewakili 25% dari total saham yang telah ditempatkan Perseroan.

Cadangan Umum

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 dan diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan dibentuknya cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 April 2014, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2013 sebesar US\$ 7.000.000 atau

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) as stated in Notarial Deed No. 282 dated October 21, 2010 of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, it was agreed to split the par value of the Company's shares from Rp 500 per share to Rp 50 per share at a minimum.

The Company's stock split has been executed and notarized by Notarial Deed No. 93 dated February 16, 2012 by Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notary in Jakarta. Based on the Deed, the Company changed the par value from Rp 500 per share to Rp 50 per share; therefore, the number of issued and paid-up capital increased from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

To comply with the BAPEPAM-LK's regulations regarding Public Company Take-Over, and based on Letter from PT Indika Energy Tbk (Indika) dated February 9, 2012, Indika has re-float to the public the amount of 25,215,000 shares representing 25% of the total Company's issued shares.

General Reserve

In June 1999, the Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US\$ 1,475 thousand) in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995, which was amended by Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders (GM) dated April 30, 2014, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2013 amounting to

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

US\$ 0,00694 per lembar saham. Dividen dibayar pada tanggal 14 Juli 2014.

US\$ 7,000,000 or US\$ 0.00694 per share. Dividends were paid on July 14, 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 6 Mei 2013, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2012 sebesar US\$ 7.000.000 atau US\$ 0,00694 per lembar saham. Dividen dibayar pada tanggal 30 Agustus 2013.

Based on the General Meeting of Shareholders (GM) dated May 6, 2013, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2012 amounting to US\$ 7,000,000 or US\$ 0.00694 per share. Dividends were paid on August 30, 2013.

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	
Penambangan	146,026	160,225	Mining
Jasa	16,462	17,255	Services
Rekayasa dan konstruksi	6,570	4,557	Engineering and construction
Jumlah	169,058	182,037	Total

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, jumlah pendapatan yang berasal dari kontrak konstruksi masing-masing sebesar US\$ 6.177 ribu dan US\$ 4.004 ribu.

For the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, revenues derived from construction contract, amounted to US\$ 6,177 thousand and US\$ 4,004 thousand, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenues from related parties are as follows:

	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	
Penambangan			Mining
PT Kideco Jaya Agung	42,005	36,135	PT Kideco Jaya Agung
PT Santan Batubara	4,034	45,147	PT Santan Batubara
Subjumlah	46,039	81,282	Subtotal
Rekayasa dan konstruksi			Engineering and construction
PT Tripatra Engineers and Constructors	36	-	PT Tripatra Engineers and Constructors
PT Multi Tambangjaya Utama	23	132	PT Multi Tambangjaya Utama
Subjumlah	59	132	Subtotal
Jumlah pendapatan dari pihak-pihak berelasi	46,098	81,414	Total revenues from related parties

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10%
total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more
than 10% of total consolidated revenues:

	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Kideco Jaya Agung	42,005	36,135	PT Kideco Jaya Agung
PT Santan Batubara	-	45,147	PT Santan Batubara
Pihak ketiga			Third parties
PT Adimitra Baratama Nusantara	38,580	34,757	PT Adimitra Baratama Nusantara
PT Gunung Bayan Pratama Coal	37,074	40,778	PT Gunung Bayan Pratama Coal
PT Indomining	23,688	-	PT Indomining
Jumlah	141,347	156,817	Total

22. BEBAN USAHA LANGSUNG

22. DIRECT COSTS

	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	
Biaya operasi alat berat dan peralatan	57,490	64,136	Operation of plant and equipment
Penyusutan (Catatan 13)	31,429	30,172	Depreciation (Note 13)
Gaji, upah dan biaya pegawai	21,702	25,435	Salaries, wages and related costs
Material	7,726	8,808	Materials
Subkontraktor dan beban usaha langsung lain	8,115	8,808	Subcontractors and other direct costs
Sistem informasi manajemen	828	784	Management information system
Amortisasi (Catatan 14)	11	11	Amortization (Note 14)
Jumlah	127,301	138,154	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2014, tidak ada transaksi dengan
pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah
beban usaha langsung. Untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, transaksi
dengan PT Pertamina (Persero) berjumlah lebih dari
10% dari jumlah beban usaha langsung yaitu
sebesar US\$ 14.441 ribu.

For the six-month period ended June 30, 2014,
there were no transactions with supplier that
constituted more than 10% of the total direct
costs. For six-month period ended June 30,
2013, transactions with PT Pertamina (Persero)
aggregating to US\$ 14,441 thousand, constituted
more than 10% of the total direct costs.

23. BEBAN ADMINISTRASI

23. ADMINISTRATION EXPENSES

	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	
Gaji dan upah	8,023	11,961	Salaries and wages
Jasa profesional dan hukum	1,702	450	Professional and legal fees
Sewa gedung, kendaraan, dan peralatan	1,059	962	Office, vehicle, and equipment rental
Perjalanan	579	379	Travel
Sistem informasi manajemen	501	515	Management information system
Penempatan dan pemindahan	234	277	Placing and relocation
Perbaikan dan pemeliharaan	212	137	Repairs and maintenance
Komunikasi	87	124	Communication
Amortisasi (Catatan 14)	76	73	Amortization (Note 14)
Penyusutan (Catatan 13)	71	157	Depreciation (Note 13)
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	861	40	Other expenses (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	13,405	15,075	Total

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

24. INTEREST EXPENSE AND FINANCE CHARGES

	<u>30/06/2014</u>	<u>30/06/2013</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi (Catatan 29)	4,133	6,056	Interest expense on long-term loan from a related party (Note 29)
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 19)	1,604	2,482	Lease interest expenses (Note 19)
Beban bunga utang bank (Catatan 15)	169	169	Bank loan interest expenses (Note 15)
Lain-lain	480	497	Others
Jumlah	<u>6,386</u>	<u>9,204</u>	Total

25. KEUNTUNGAN DAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - BERSIH

25. OTHER GAINS AND (LOSSES) - NET

	<u>30/06/2014</u>	<u>30/06/2013</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Provisi pajak	(10,599)	-	Tax provision
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 13)	(3,757)	(1,777)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 13)
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(240)	528	(Loss) gain on foreign exchange - net
Kerugian atas penjualan investasi pada pengendalian bersama entitas (Catatan 12)	(102)	-	Loss on sale of investment in jointly controlled entity (Note 12)
Beban piutang tak tertagih	(4,300)	-	Provision for doubtful accounts
Lain-lain - bersih	120	543	Others - net
Jumlah	<u>(18,878)</u>	<u>(706)</u>	Total

26. PAJAK PENGHASILAN

26. INCOME TAX

Beban pajak terdiri dari:

Tax expense consists of the following:

	<u>30/06/2014</u>	<u>30/06/2013</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Non Final	1,880	1,754	Non final
Final	362	482	Final
Pajak tangguhan	<u>2,277</u>	<u>3,394</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>4,519</u>	<u>5,630</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7,199	16,397	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(9,372)	(14,929)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Pembayaran pajak kendaraan - bersih	(7)	(434)	Payment of vehicle tax-net
Penyisihan imbalan pasca kerja-bersih	1,156	1,721	Provision for post-employment benefits-net
Penyisihan cuti dan bonus	1,285	997	Provision for leaves and bonus
Beban piutang ragu-ragu	4,300	-	Provision for doubtful accounts
Penghapusan persediaan usang	(3,241)	-	Write-off of stock obsolescence
Lain-lain	(3,229)	(931)	Others
Jumlah	(9,108)	(13,576)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
(Laba) kerugian bersih kerjasama operasi yang telah dikenakan pajak final	(1)	3	Net (income) loss of joint operations already subject to final tax
Penghasilan kena pajak final	(135)	(1,323)	Income subject to final tax
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak	(22)	63	(Income) loss before tax of subsidiaries
Bagian (laba) rugi bersih pengendalian bersama entitas	(3,120)	2,981	Share in jointly controlled entities's net (income) loss
Penghapusan piutang usaha	-	57	Write-off of trade accounts receivable
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	13,915	4,706	Other non-deductible expenses
Biaya terkait aset sewaan	(1,209)	(2,294)	Expenses in relation with leased assets
Jumlah	9,428	4,193	Total
Penghasilan kena pajak - tidak final	7,519	7,014	Non-final taxable income
Beban pajak kini	1,880	1,754	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka Tahun berjalan:			Less prepaid income taxes Current year:
Pasal 22	161	209	Article 22
Pasal 23	4,838	5,888	Article 23
Pasal 25	-	79	Article 25
Jumlah	4,999	6,176	Total
Kelebihan bayar pajak penghasilan badan	3,119	4,422	Overpayment of corporate income tax

Pajak final merupakan pajak penghasilan badan atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final.

The final tax represents the corporate income tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets
and liabilities are as follows:

	Saldo per 1 Januari 2014/ <i>Balance at January 1, 2014</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to comprehensive profit or loss for the year</i>	Saldo per 30 Juni 2014/ <i>Balance at June 30, 2014</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Piutang usaha	289	1,075	1,364	Trade accounts receivable
Persediaan	974	(810)	164	Inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,497	289	2,786	Post-employment benefits obligation
Beban masih harus dibayar	627	319	946	Accrued expenses
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(17,599)	(3,150)	(20,749)	Property, plant and equipment and finance lease
Jumlah	(13,212)	(2,277)	(15,489)	Total

	Saldo per 1 Januari 2013/ <i>Balance at January 1, 2013</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to comprehensive profit or loss for the year</i>	Saldo per 31 Desember 2013/ <i>Balance at December 31, 2013</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Piutang usaha	289	-	289	Trade accounts receivable
Persediaan	754	220	974	Inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,773	(276)	2,497	Post-employment benefits obligation
Beban masih harus dibayar	870	(243)	627	Accrued expenses
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(10,377)	(7,222)	(17,599)	Property, plant and equipment and finance lease
Jumlah	(5,691)	(7,521)	(13,212)	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7,199	16,397	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	1,800	4,099	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
(Laba) kerugian bersih kerjasama operasi yang telah dikenakan pajak final	-	1	Net (income) loss of joint operations already subject to final tax
Penghasilan kena pajak final	(34)	(331)	Income subject to final tax
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak	(6)	16	(Income) loss before tax of subsidiaries
Bagian (laba) rugi bersih pengendalian bersama entitas	(780)	745	Share in jointly controlled entities's net (income) loss
Penghapusan piutang usaha	-	14	Writte-off of trade accounts receivable
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	3,479	1,177	Other non-deductible expenses
Biaya terkait aset sewaan	(302)	(573)	Expenses in relation with leased assets
Beban pajak - final	362	482	Tax expense - final
Beban pajak penghasilan	4,519	5,630	Income tax expense

Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2013, Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Bulan September, Oktober, November, dan Desember tahun 2011 sebesar Rp 87.338.565.314.

Pada tanggal 16 Mei 2013 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai bulan September 2011 sejumlah Rp 47.838.413.110 dari total Rp 47.843.562.721 yang diajukan. Selisih antara jumlah yang diajukan dan jumlah di Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak tersebut pada tanggal 20 Juni 2013.

Pada tanggal 29 Januari 2014 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober, November dan Desember tahun 2011 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 11.568.571.180, Rp 17.500.249.487 dan Rp 9.656.468.024 dari jumlah masing-masing yang diajukan sebesar Rp 11.569.238.802, Rp 17.603.372.697 dan Rp 10.322.424.094. Selisih antara jumlah yang diajukan dan jumlah di Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014. Restitusi kelebihan pajak sebesar Rp 38.574.004.531, setelah dikurangi

Tax Assessment Letters

In 2013, the Company has filed a claim for the overpayment of Value Added Tax for the months of September, October, November and December year 2011 amounting to Rp 87,338,565,314.

On May 16, 2013, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter for September 2011 Value Added Tax, amounting to Rp 47,838,413,110 from a total of Rp 47,843,562,721 that was previously claimed. The difference between the amount claimed and the amount in the Tax Assessment Letter was recorded as expense on the 2013 consolidated statements of comprehensive income. The Company has received the refund for such overpayment on June 20, 2013.

On January 29, 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter for October, November and December 2011 Value Added Tax, amounting to Rp 11,568,571,180, Rp 17,500,249,487, and Rp 9,656,468,024, respectively, from total claims of Rp 11,569,238,802, Rp 17,603,372,697 and Rp 10,322,424,094, respectively. The difference between the amount claimed and the amount in the Tax Assessment Letter was recorded as expense on the 2014 consolidated statements of comprehensive income. The refund of this overpayment of Rp 38,574,004,531, after

dengan denda pajak, diterima oleh Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2014.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan pasal 21, Pajak Pertambahan Nilai untuk Dalam Negeri dan Jasa Luar Negeri beserta denda pajak sebesar Rp 189.080.804. Pembayaran pajak kurang bayar ini telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2013. Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ini, Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Perusahaan mencatat kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2012 sebesar US\$ 7.863 ribu. Pada tanggal 10 Maret 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar US\$ 1.224 ribu (termasuk denda sebesar US\$ 282 ribu). Pembayaran pajak kurang bayar ini telah dilakukan oleh Perusahaan pada 2 April 2014.

Pada tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 23, pajak penghasilan pasal 23/26 final, pajak penghasilan pasal 4(2), pajak penghasilan final pasal 15, dan Pajak Pertambahan Nilai untuk Dalam Negeri untuk tahun 2012 beserta denda pajak, masing-masing sebesar Rp 1.072.274.536, Rp 1.265.764.993, Rp 2.213.292.648, Rp 87.066.263, Rp 1.825.738, Rp 11.691.202.153. Pembayaran pajak kurang bayar ini dengan total Rp 16.331.426.331 telah dilakukan oleh Perusahaan pada 7 April 2014.

Surat Ketetapan Pajak untuk Kerjasama Operasi

	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Operation</i>		Pajak Kurang Bayar/ <i>Tax Underpayment</i>	
		Periode/Period		
Pajak penghasilan 26	PC JO	Tahun 2005/Year 2005	Rp (12,505,239,916)	Income tax article 26
Pajak penghasilan 26	PC JO	Tahun 2006/Year 2006	Rp (14,226,200,433)	Income tax article 26
Pajak penghasilan 26	PC JO	Tahun 2007/Year 2007	Rp (3,371,062,321)	Income tax article 26

Pada tahun 2013, PC JO telah membayar kurang bayar pajak penghasilan 26 tahun 2005 - 2007 dan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak penghasilan 26 diatas (Catatan 10).

deducting with tax penalty, was received on March 10, 2014.

In 2013, the Company received several underpayment tax assessment letters for income tax article 21, VAT for Domestic and Overseas services and their related tax penalties for a total amount of Rp 189,080,804. These were all paid by the Company in 2013 and no objection has been filed.

The Company recorded a tax overpayment for Corporate Income Tax year 2012 amounting to US\$ 7,863 thousand. On March 10, 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax year 2012, amounted to US\$ 1,224 thousand (including tax penalty amounting to US\$ 282 thousand). Payment for such underpayment tax assessment letter was made on April 2, 2014.

On March 11, 2014, the Company received several underpayment tax assessment letters for income tax article 21, income tax article 23, final income tax article 23/26, income tax article 4(2), final income tax article 15 and VAT for Domestic for year 2012 and their related tax penalties, each amounting to Rp 1,072,274,536, Rp 1,265,764,993, Rp 2,213,292,648, Rp 87,066,263, Rp 1,825,738, Rp 11,691,202,153, respectively. These underpayment taxes for a total amount of Rp 16,331,426,331 were all paid by the Company on April 7, 2014.

Tax Assessment Letters for Joint Operations

	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Operation</i>		Pajak Kurang Bayar/ <i>Tax Underpayment</i>	
		Periode/Period		
Pajak penghasilan 26	PC JO	Tahun 2005/Year 2005	Rp (12,505,239,916)	Income tax article 26
Pajak penghasilan 26	PC JO	Tahun 2006/Year 2006	Rp (14,226,200,433)	Income tax article 26
Pajak penghasilan 26	PC JO	Tahun 2007/Year 2007	Rp (3,371,062,321)	Income tax article 26

In 2013, PC JO had paid the underpayment of income tax article 26 for the years 2005 - 2007 and filed the objection letter on the Tax Assessment Letters on the income tax article 26 above (Note 10).

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	2,680	10,767
<u>Jumlah saham</u>	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	1,008,605,000	1,008,605,000
Laba bersih per saham (dalam US\$ penuh)	0.0027	0.0107

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusikan pada tahun 2014 dan 2013.

27. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

<u>Earnings</u>	
Earnings for computation of basic earnings per share	
<u>Number of shares</u>	
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	
Basic earnings per share (in full US\$)	

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2014 and 2013.

28. IMBALAN PASCA KERJA

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000
Imbalan pasca kerja	8,410	7,629
Cuti berimbalan jangka panjang	2,737	2,362
Liabilitas bersih	11,147	9,991

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 2.907 karyawan pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

28. EMPLOYEE BENEFITS

Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits are 2,907 at June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	
Biaya jasa kini	868	1,314	Current service cost
Biaya bunga	361	318	Interest costs
Biaya jasa lalu	2	74	Past service costs
Kerugian aktuarial bersih	-	135	Net actuarial loss
Penyesuaian	141	(192)	Adjustments
Jumlah	1,372	1,649	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30/06/2014	31/12/2013	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	7,629	7,356	Beginning balance
Beban periode berjalan	1,372	966	Provisions during the period
Pembayaran manfaat	(591)	(693)	Benefits payment
Saldo akhir	8,410	7,629	Ending balance

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2014 dan/and 31 Desember/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto	8.75% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7.00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	10.00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun dini	45	Early retirement age
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	8,162	11,916	8,978	6,096	4,484	Present value of unfunded obligations
Nilai atas penyesuaian pengalaman	197	(31)	504	215	226	Value of experience adjustment
Persentase penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini liabilitas tidak didanai	2.41%	-0.26%	5.61%	3.53%	5.04%	Percentage of experience adjustment to present value of unfunded obligations

Cuti Berimbalan Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut masing-masing adalah 2.907 karyawan nasional dan 11 karyawan asing pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Long Service Leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The number of employees entitled to the benefits are 2,907 national employees and 11 expatriate employees at June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

Beban cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to these long service leave benefits are as follows:

	30/06/2014			30/06/2013			
	Karyawan nasional/ <i>National employee</i>	Karyawan asing/ <i>Expat employee</i>	Total	Karyawan nasional/ <i>National employee</i>	Karyawan asing/ <i>Expat employee</i>	Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya jasa kini	308	283	591	416	103	519	Current service costs
Biaya bunga	97	1	98	73	3	76	Interest costs
Kerugian aktuarial bersih	-	-	-	-	9	9	Net actuarial losses
Penyesuaian	40	-	40	(71)	-	(71)	Adjustments
Jumlah	445	284	729	418	115	533	Total

Mutasi liabilitas cuti berimbalan jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in long service leave benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30/06/2014			31/12/2013			
	Karyawan nasional/ <i>National employee</i>	Karyawan asing/ <i>Expat employee</i>	Total	Karyawan nasional/ <i>National employee</i>	Karyawan asing/ <i>Expat employee</i>	Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	2,174	188	2,362	2,725	1,012	3,737	Beginning balance
Beban	445	284	729	(337)	(440)	(777)	Provision
Pembayaran manfaat	(169)	(185)	(354)	(214)	(384)	(598)	Benefits payment
Saldo akhir	2,450	287	2,737	2,174	188	2,362	Ending balance

Biaya sehubungan dengan cuti berimbalan jangka panjang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long service leave benefits is calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2014 dan/and 31 Desember/ December 31, 2013		
	Karyawan nasional/ <i>National employee</i>	Karyawan asing/ <i>Expat employee</i>	
Tingkat diskonto	8.75% per tahun/ <i>per annum</i>	1.26% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00% per tahun/ <i>per annum</i>	0.00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7.00%	5.00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	10.00%	10.00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun dini	45	45	Early retirement age
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	2013		2012		2011		2010		2009		
	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expatriate employee	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expatriate employee	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expatriate employee	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expatriate employee	Karyawan nasional/ National employee	Karyawan asing/ Expatriate employee	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	2,174	195	2,725	1,183	2,000	936	1,291	674	1,162	572	Present value of unfunded obligations
Nilai atas penyesuaian pengalaman	25	(119)	8	11	260	269	364	11	105	-	Value of experience adjustment
Persentase penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini liabilitas tidak didanai	1.13%	-60.88%	0.30%	0.89%	13.00%	28.77%	28.17%	1.56%	9.03%	-	Percentage of experience adjustment to present value of unfunded obligations

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama dari Perusahaan.
- PT Santan Batubara (SB) adalah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama.
- Indo Integrated Energy II B.V., Indika Capital Resources Limited (Indika Capital), PT Kideco Jaya Agung, Tripatra Singapore PTE. LTD, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Indika Logistic & Support Services, dan PT Multi Tambangjaya Utama mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- PT Kideco Jaya Agung adalah entitas asosiasi dari PT Indika Energy Tbk.

- PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.
- PT Santan Batubara (SB) is entity wherein the Company has joint control.
- Indo Integrated Energy II B.V., Indika Capital Resources Limited (Indika Capital), PT Kideco Jaya Agung, Tripatra Singapore PTE. LTD, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Engineers and Constructors, , PT Indika Logistic & Support Services, and PT Multi Tambangjaya Utama have the same majority stockholder as the Company.
- PT Kideco Jaya Agung is an associate of PT Indika Energy Tbk.

Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi:

a. Pengendalian bersama entitas

Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup, penambangan batubara dan rekayasa dan konstruksi kepada SB. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US\$ 4,034 ribu dan US\$ 45.147 ribu untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 atau sebesar 2,39% dan 24,80% terhadap jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha dan piutang yang belum ditagih terhadap total aset pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 1,29% dan 3,72%.

Sejak Juli 2012, Perusahaan menerima uang muka sebesar US\$ 1.500 ribu dari SB yang dibayarkan dalam 5 kali cicilan bulanan yang sama. Uang muka ini adalah untuk pembangunan infrastruktur fasilitas pendukung Uskap dimana sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses pembangunan masih belum selesai. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi.

b. Indika Capital

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000
Indika Capital Resources Limited	115,363	115,363
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	3,582	3,582
Jumlah bersih	<u>118,945</u>	<u>118,945</u>

Pada tanggal 1 April 2010, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Agreement* dengan Indika Capital, dimana Indika Capital setuju untuk menyediakan fasilitas kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US\$ 140.000.000 sebagai bagian dari *advance* atas *Intercompany Loan Agreement* antara Indika Capital dan Indo Integrated Energy II B.V (Indo II BV), pihak berelasi, dimana Perusahaan dari waktu ke waktu dapat menarik nominal tertentu, dan pada saat-saat tertentu dan bilamana diperlukan melalui *Assignment and Assumption Agreement*. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah tanggal 5 Nopember 2016 dan tingkat bunga 9,85%. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut diatas sebesar

Transactions with Related Parties:

a. Jointly controlled entities

The Company provides overburden removal, coal mining and engineering and construction services to SB. Revenue from such services amounted to US\$ 4,034 thousand and US\$ 45,147 thousand for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 or 2.39% and 24.80% of total revenues, respectively. At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and unbilled receivable to total assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are 1.29% and 3.72%, respectively.

Starting in July 2012, the Company receives advance payment amounting to a total of US\$ 1,500 thousand which was paid in 5 equal monthly installments by SB. Such payment is for the construction of Uskap infrastructure support facilities which have been not completed yet at the reporting date. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as other payables to related parties.

b. Indika Capital

Indika Capital Resources Limited
Accrued interest - current
Total net

On April 1, 2010, the Company signed a *Memorandum of Agreement* with Indika Capital, whereby Indika Capital agrees to make available to the Company a facility in the principal amount of US\$ 140,000,000 as part of the advance under the *Intercompany Loan Agreement* between Indika Capital and Indo Integrated Energy II B.V (Indo II BV), a related party which the Company may, from time to time make withdrawals of such amount at a certain time as and when required through *Assignment and Assumption Agreement*. The maturity date of the facility is on November 5, 2016 and the interest rate is 9.85%. As of December 31, 2012, the Company has withdrawn a total of US\$ 110,000,000, from the above

US\$ 110.000.000. Pada tanggal 5 November 2013, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat atas pinjaman ini sebesar US\$ 115.362.500, yang terdiri dari kewajiban pokok dan harga penebusan sesuai dengan ketentuan fasilitas.

Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Agreement* dengan Indika Capital, dimana Indika Capital setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US\$ 140.000.000, yang digunakan Perusahaan untuk penarikan sebesar US\$ 115.362.500, untuk pelunasan dipercepat dari kewajiban pokok dan harga penebusan dari pinjaman tersebut di atas. Fasilitas baru ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2023 dan tingkat bunga 7,165%. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas tersebut diatas sebesar US\$ 115.362.500.

Beban bunga yang timbul dari pinjaman diatas masing-masing sebesar US\$ 4.133 ribu dan US\$ 6.056 ribu untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 (Catatan 24).

Saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar US\$ 115.362.500. Persentase saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 38,13% dan 37,01%.

c. PT Kideco Jaya Agung

Mulai 1 Januari 2011 Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada PT Kideco Jaya Agung.

Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US\$ 42.005 ribu dan US\$ 36.135 ribu masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 atau sebesar 24,85% dan 19,85% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha dan piutang yang belum ditagih terhadap total aset pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 1,52% dan 1,47%.

facility. On November 5, 2013, the Company made an early settlement of this loan amounting to US\$ 115,362,500, which consists of the principal obligation and redemption price pursuant to the terms of the facility.

On April 1, 2013, the Company signed a Memorandum of Agreement with Indika Capital whereby Indika Capital agreed to make available to the Company a loan facility with a principal amount of US\$ 140,000,000, which the Company used to drawdown amounting to US\$ 115,362,500, for the early settlement of the principal obligation and the redemption price of the loan stated above. The new facility's maturity date is January 24, 2023 and the interest rate is 7.165%. As of June 30, 2014, the Company has withdrawn a total of US\$ 115,362,500 from the above facility.

Interest expenses arising from the loan above amounted to US\$ 4,133 thousand and US\$ 6,056 thousand for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, respectively (Note 24).

The outstanding balance of long-term loan from a related party as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are US\$ 115,362,500, respectively. Percentage of long-term loan from a related party to total liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are 38.13% and 37.01%, respectively.

c. PT Kideco Jaya Agung

Starting January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to PT Kideco Jaya Agung.

Revenue from such services for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 amounted to US\$ 42,005 thousand and US\$ 36,135 thousand, respectively, or 24.85% and 19.85% of total revenues. At reporting dates, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and unbilled receivable to total assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are 1.52% and 1.47%, respectively.

d. PT Multi Tambangjaya Utama (MTU)

Sejak Juli 2012, Perusahaan memberikan jasa rekayasa kepada MTU. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US\$ 23 ribu dan US\$ 132 ribu untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 atau masing-masing sebesar 0,01% dan 0,07% terhadap jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha dan piutang yang belum ditagih terhadap total aset pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar 0,002% dan nihil.

e. Tripatra Singapore PTE. LTD. (TRIS)

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Singapura dengan TRIS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewa ruangan kantor seluas 2.936 kaki persegi yang terletak di Suntec Tower, Singapura. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun dihitung mulai tanggal 1 September 2012 sampai dengan 1 September 2015. Atas sewa ruangan ini, Perusahaan diwajibkan menyerahkan uang deposit sebesar SGD 97.500. Beban sewa yang berasal dari transaksi ini masing-masing sebesar US\$ 154 ribu dan US\$ 167 ribu untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 16). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar 0,01% dan 0,01%.

f. PT Indika Energy Tbk

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa dengan PT Indika Energy Tbk (IE). Berdasarkan perjanjian ini, IE akan menyediakan layanan jasa informasi komunikasi dan teknologi kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak awal tahun 2013 dan akan berlaku sampai dengan adanya kesepakatan di antara para pihak untuk mengakhiri perjanjian. Beban yang berasal dari transaksi ini untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar US\$ 731 ribu dan nihil. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak

d. PT Multi Tambangjaya Utama (MTU)

Starting July 2012, the Company provided engineering services to MTU. Revenue from such services for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 amounted to US\$ 23 thousand and US\$ 132 thousand or 0.01% and 0.07% of total revenues. At reporting dates, the outstanding receivable from such transaction was recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and unbilled receivable to total assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are 0.002% and nil, respectively.

e. Tripatra Singapore PTE. LTD. (TRIS)

On August 31, 2012, the Company entered into a lease agreement of office room in Singapore with TRIS. Based on this agreement, the Company rented office room of 2,936 square feet located at Suntec Tower, Singapore. This agreement is valid for 3 (three) years from September 1, 2012 until September 1, 2015. For this lease, the Company is required to pay cash deposit of SGD 97,500. Rent expense from such transaction for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 amounted to US\$ 154 thousand and US\$ 167 thousand, respectively. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as trade accounts payable to related parties (Note 16). Percentage of trade accounts payable to total liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are 0.01% and 0.01%, respectively.

f. PT Indika Energy Tbk

On October 31, 2013, the Company entered into a Service Level Agreement with PT Indika Energy Tbk (IE). Based on this agreement, IE will provide information communications and technology services to the Company. This agreement is valid from beginning of the year of 2013 and shall continue until the parties agree to terminate this agreement. Expense from such transaction for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 are US\$ 731 thousand and nil. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as trade accounts payable to related parties (Note 16). Percentage of

berelasi (Catatan 16). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar 0,08% dan 0,57%.

trade accounts payable to total liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are 0.08% and 0.57%.

g. Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

Sejak Mei 2013, Perusahaan memberikan jasa rekayasa kepada TPEC. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US\$ 36 ribu dan nihil untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 atau masing-masing sebesar 0,02% dan nihil terhadap jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha dan piutang yang belum ditagih terhadap total aset pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar 0,01% dan nihil.

g. Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

Starting May 2013, the Company provided engineering services to TPEC. Revenue from such services for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 amounted to US\$ 36 thousand and nil or 0.02% and nil of total revenues. At reporting dates, the outstanding receivable from such transaction was recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and unbilled receivable to total assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are 0.01% and nil, respectively.

h. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)

Pada 23 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Kepelabuhan untuk Pangkalan Pelayanan Logistik Lepas Pantai dengan PT Indika Logistic & Support Services (ILSS). Berdasarkan perjanjian ini, ILSS akan menyediakan jasa kepelabuhan termasuk tempat untuk pengusahaan kegiatan kepelabuhan di atas lahan kepada Perusahaan, sedangkan Perusahaan akan membangun dan menggunakan pangkalan logistik serta terminal di atas lahan ILSS. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Juni 2014 dan akan berlaku selama 20 tahun sampai dengan tanggal 23 Juni 2034. Besar kompensasi yang akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada ILSS adalah US\$ 500 ribu per tahun untuk 3 tahun pertama dan akan dievaluasi kembali pada tahun 2017. Beban yang berasal dari transaksi ini untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 adalah nihil. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 16). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2014 adalah nihil.

h. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)

On June 23, 2014, the Company entered into a Port and Offshore Logistic Supply Base Agreement with PT Indika Logistic & Support Services (ILSS). Based on this agreement, ILSS will provide port services including land to the Company, while the Company will build and use logistic supply base on ILSS's land. This agreement is valid from June 23, 2014 and valid for 20 years until June 23, 2034. Compensation amount that will be paid by the Company to ILSS is US\$ 500 thousand per year for the first three years and will be re-evaluated on year 2017. Expense from such transaction for the six-month period ended June 30, 2014 is nil. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as trade accounts payable to related parties (Note 16). Percentage of trade accounts payable to total liabilities as of June 30, 2014 is nil.

i. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000
Komisaris	157	548
Direksi	1,566	1,944
Jumlah	1,723	2,492
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	5.80%	6.66%

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

i. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 are as follows:

Commissioners
Directors
Total
As a percentage of total employee costs

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

30. PELAPORAN SEGMENT

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu Pertambangan, Penyediaan Jasa, Rekayasa dan Konstruksi.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

Segmen Jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik, jasa tenaga kerja ahli di bidang perancangan teknik rekayasa serta jasa pengolahan air bersih.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

30. SEGMENT REPORTING

The Group is organised into three principal business segments of Mining, Services, Engineering and Construction.

The Mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine service and mine partnering.

The Services segment covers supply base facilities, engineering design services and water treatment plant services.

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

	Pertambangan/ Mining		Jasa/ Services		Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction		Tidak dialokasikan/ Unallocated		Jumlah konsolidasi/ Consolidated amount		
	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	30/06/2014 US\$ '000	30/06/2013 US\$ '000	
Pendapatan dan Beban											Revenue and expenditures
Pendapatan usaha	146,026	160,225	16,462	17,255	6,570	4,557	-	-	169,058	182,037	Segment revenues
Hasil segmen	26,274	23,696	4,112	5,504	(1,658)	(726)	(376)	334	28,352	28,808	Segment results
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	991	480	991	480	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(6,042)	(8,269)	(108)	(84)	(12)	-	(224)	(851)	(6,386)	(9,204)	Interest expenses and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(17,152)	(1,351)	(1,487)	114	-	-	(239)	531	(18,878)	(706)	Other gains and losses - net
Bagian laba (rugi) bersih pengendalian bersama entitas	3,044	(3,160)	76	179	-	-	-	-	3,120	(2,981)	Share in jointly controlled entities' net income (loss)
Beban pajak penghasilan	(3,823)	(4,446)	(598)	(1,033)	(98)	(89)	-	(62)	(4,519)	(5,630)	Income tax expense
Laba bersih	2,301	6,470	1,995	4,680	(1,768)	(815)	152	432	2,680	10,767	Net income
Informasi lainnya:											Other information:
Pendapatan (beban) non kas:											Non cash income (expenses):
Penyusutan	(28,331)	(27,465)	(3,105)	(2,441)	-	-	(64)	(423)	(31,500)	(30,329)	Depreciation
Amortisasi	(11)	(11)	-	-	-	-	(76)	(73)	(87)	(84)	Amortization
Beban non-kas lainnya	(2,018)	(2,663)	(375)	(386)	(230)	(221)	-	-	(2,623)	(3,270)	Other non cash expenses

	Pertambangan/ Mining		Jasa/ Services		Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction		Tidak dialokasikan/ Unallocated		Jumlah konsolidasi/ Consolidated amount		
	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	
Informasi lainnya:											Other information:
Aset tetap - bersih	262,971	277,039	22,521	24,397	937	937	1,223	1,106	287,652	303,479	Property, plant and equipment - net
Aset lainnya	172,473	169,837	20,515	22,388	12,886	9,480	2,320	4,058	208,194	205,763	Other assets
Jumlah aset	435,444	446,876	43,036	46,785	13,823	10,417	3,543	5,164	495,846	509,242	Total assets
Jumlah liabilitas	282,373	291,992	8,107	7,269	8,800	9,300	3,308	3,105	302,588	311,666	Total liabilities
Pembelanjaan modal (termasuk aset tidak berwujud)	18,021	26,883	1,229	3,656	-	-	661	1,069	19,911	31,608	Capital expenditure (include intangible assets)

31. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai fasilitas kredit untuk sewa pembiayaan sebesar US\$ 75 juta dari PT Mitra Pinasthika Mustika Finance.

Sewa pembiayaan atas fasilitas kredit ini dijelaskan pada Catatan 19.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	
Jatuh tempo:			Due:
Kurang dari 1 tahun	1,656	1,052	Less than 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	429	646	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	-	54	Within 2 - 5 years
Jumlah	2,085	1,752	Total

- c. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 5.463 ribu dan US\$ 7.925 ribu. Pada tanggal 30 Juni 2014, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Total E&P Indonesia, Immersive Technology Pty Ltd., Anadarko Indonesia Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Chevron Indonesia Company, Salamander Energy Pte Ltd., Niko Resources Ltd., Krisenergy Kutaei B.V., PT Indonesia Bulk Terminal, PT Pupuk Sriwijaya Palembang, ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., dan Pearl Oil (Sebuku) Limited. Pada tanggal 31 Desember 2013, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Total E&P Indonesia, Immersive Technology Pty Ltd., PT Weda Bay Nickel, Anadarko Indonesia Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Chevron Indonesia Company, Salamander Energy Pte Ltd., Niko Resources Ltd., Krisenergy Kutaei B.V., PT Indonesia Bulk Terminal, Chevron Pacific Indonesia, dan Pearl Oil (Sebuku) Limited.

- d. Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan mengadakan Subkontrak Pengupasan Tanah dengan PT Gunung Bayan Pratama Coal (GBP) di lokasi tambang di daerah Muara Pahu, Kalimantan Timur. Berdasarkan subkontrak ini, Perusahaan menyediakan tenaga kerja, peralatan dan fasilitas untuk pembukaan lahan, penggalan lapisan atas tanah dan material buangan, dan pengangkutan material buangan. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum tertentu untuk aktivitas tersebut.

31. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. As of December 31, 2013, the Company has credit facilities for finance leases amounting to US\$ 75 million from PT Mitra Pinasthika Mustika Finance.

The lease liabilities under the credit facilities are disclosed in Note 19.

- b. The Company has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

- c. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities for the Company's operations amounting to US\$ 5,463 thousand and US\$ 7,925 thousand, respectively. As of June 30, 2014, the bank guarantees were outstanding to Total E&P Indonesia, Immersive Technology Pty Ltd., Anadarko Indonesia Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Chevron Indonesia Company, Salamander Energy Pte Ltd., Niko Resources Ltd., Krisenergy Kutaei B.V., PT Indonesia Bulk Terminal, PT Pupuk Sriwijaya Palembang, ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd., and Pearl Oil (Sebuku) Limited. As of December 31, 2013, the bank guarantees were outstanding to Total E&P Indonesia, Immersive Technology Pty Ltd., PT Weda Bay Nickel, Anadarko Indonesia Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Chevron Indonesia Company, Salamander Energy Pte Ltd., Niko Resources Ltd., Krisenergy Kutaei B.V., PT Indonesia Bulk Terminal, Chevron Pacific Indonesia, and Pearl Oil (Sebuku) Limited.

- d. On January 1, 2005, the Company entered into an Overburden Subcontract agreement with PT Gunung Bayan Pratama Coal (GBP) at its mine sites in Muara Pahu districts, East Kalimantan. Under this subcontract, the Company provides labour, equipment and facilities for land clearing, overburden and top soil removal, and overburden hauling. The Company is also required to meet certain minimum production requirements for these activities.

Pada tanggal 29 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan kontrak baru untuk pekerjaan penggalian tanah serupa dengan GBP senilai US\$ 315 juta. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun yang dimulai tanggal 1 Januari 2009, setelah pekerjaan berdasarkan perjanjian terdahulu selesai.

On October 29, 2008, the Company entered into a new agreement for a new scope of similar overburden work with GBP for US\$ 315 million. This agreement will be effective for five years starting January 1, 2009, upon completion of the previous agreement.

Pada tanggal 26 Maret 2012, perjanjian tersebut telah direvisi, yang mencakup antara lain, memperpanjang kontrak jasa pertambangan sampai dengan 31 Desember 2017 dan untuk meningkatkan volume produksi *overburden* sampai dengan 55 juta BCM per tahun, mulai dari 2012 sampai dengan 2017.

On March 26, 2012, the agreement was amended, which include among others, to extend the mining service contract until December 31, 2017 and to increase the overburden production volume to 55 million BCM per year starting from 2012 until 2017.

Pada Oktober 2012, sehubungan dengan harga batubara yang rendah, target volume produksi *overburden* diturunkan menjadi 36 juta BCM per tahun mulai dari tahun 2013 sampai dengan harga batubara membaik.

In October 2012, due to the low coal prices, the target overburden production volume was decreased to 36 million BCM per year starting from 2013 until the coal prices improve.

- e. Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur senilai US\$ 250 juta dengan PT Santan Batubara (SB), sebuah proyek kerjasama 50/50 antara Perusahaan dan PT Harum Energy (Catatan 11). Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak tanggal 6 Maret 2009.

- e. On January 16, 2009, the Company entered into Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan - Separi Mine Site East Kalimantan agreement amounting to US\$ 250 million with PT Santan Batubara (SB), a 50/50 joint venture between the Company and PT Harum Energy (Note 11). The scope encompasses overburden removal and coal mining at Santan - Separi block in East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on March 6, 2009.

Pada tanggal 16 Pebruari 2011, kontrak direvisi melalui Adendum No. 1 yang meningkatkan jumlah yang harus ditambang dari 99 juta BCM pengupasan tanah dan 9,5 juta ton batubara selama periode kontrak awal 5 tahun menjadi 155 juta BCM pengupasan tanah dan 14,8 juta ton batubara dalam masa 7 tahun.

On February 16, 2011, the contract was amended under Addendum No. 1 which increased the total quantities to be mined from 99 million BCM of overburden and 9.5 million ton of coal over the initial contract period of 5 years to 155 million BCM of overburden and 14.8 million ton of coal over a 7 year period.

Pada tanggal 2 Maret 2012, perjanjian tersebut telah direvisi yang mencakup antara lain, Perluasan dan Perpanjangan Kontrak Jasa Pertambangan di area pertambangan Separi dan Uskap dimana Perusahaan juga akan menyediakan jasa pertambangan untuk pit Uskap.

On March 2, 2012, the agreement was amended, which include among others, the Contract Expansion and Extension of Mining Services at Separi and Uskap mining area, in which the Company will also provide mining service for Uskap pit.

Perusahaan dan PT Santan Batubara menandatangani Perjanjian Penyewaan Alat Berat di *site* Separi dan Uskap, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 September 2012.

The Company and PT Santan Batubara entered into Rental Agreement of Heavy Equipment at Separi and Uskap site, East Kalimantan, commencing on September 1, 2012.

Sejak Maret 2014 aktivitas pemindahan tanah penutup di *site* Santan telah ditangguhkan. PT Santan Batubara mengevaluasi sejumlah alternatif untuk mempertahankan nilai maksimum di SBB, karena kualitas cadangan batubaranya yang tinggi. Aktivitas akan mulai aktif kembali pada saat harga batubara membaik.

Starting March 2014, the overburden removal activity at Santan site has been suspended. PT Santan Batubara is evaluating alternatives for conserving maximum value in SBB, as the coal quality in this deposit is high. The activity will be recommence once coal prices improve.

- f. Pada tanggal 19 Agustus 2009, Perusahaan dan PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) menandatangani Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pengangkutan Batubara senilai US\$ 200 juta di lokasi ABN di Sanga – Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai tanggal 19 Agustus 2009 untuk jangka waktu lima tahun.

- f. On August 19, 2009, the Company and PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) entered into Overburden Removal and Coal Loading Agreement amounting to US\$ 200 million at Sanga - Sanga Mine Site, East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on August 19, 2009.

Pada tanggal 25 Agustus 2011, perjanjian tersebut telah direvisi, yang mencakup, antara lain, peningkatan target jumlah produksi batubara dan pengupasan tanah dari 14 juta ton batubara dan 126 juta BCM pengupasan tanah selama lima tahun menjadi 41,25 juta ton batubara dan 565,8 juta BCM selama sembilan tahun, serta tanggal berakhirnya kontrak dari tanggal 18 Agustus 2014 menjadi tanggal 31 Desember 2018.

On August 25, 2011, the agreement was amended, which include among others, the increase in target for coal and overburden production volume from 14 million ton coal and 126 million BCM overburden for five years period to 41.25 million ton coal and 565.8 million BCM for nine years period, and the expiration date of the contract from August 18, 2014 to December 31, 2018.

Perusahaan dan ABN menandatangani Perjanjian Penyewaan Alat Berat dan Personal di *site* ABN, Sanga-Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

The Company and ABN entered into Rental Agreement of Heavy Equipments and Personnel at ABN Site, Sanga-Sanga, East Kalimantan, commencing on January 1, 2012.

Pada tanggal 2 September 2013, Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup direvisi atas beberapa pasal diantaranya jaminan pembayaran dan *rise and fall* untuk periode 1 September 2013 sampai dengan 31 Desember 2014.

On September 2, 2013, certain clauses in the Overburden Removal Agreement were amended, which among others, include payment of security deposits and rise and fall for period September 1, 2013 until December 31, 2014.

Pada tanggal 9 September 2013, Perjanjian Penyewaan Alat Berat dan Personal di *site* ABN direvisi atas pasal *rise and fall* untuk periode 1 September 2013 sampai dengan 31 Desember 2014.

On September 9, 2013, such Rental Agreement of Heavy Equipments and Personnel at ABN site was amended regarding rise and fall clause for period September 1, 2013 until December 31, 2014.

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup direvisi mengenai jasa *drill and blast* untuk tahun 2014.

On December 23, 2013, the Overburden Removal Agreement was amended regarding drill and blast service for year 2014.

Pada tanggal 2 Januari 2014, Perjanjian Pemindahan Tanah tertutup dan Perjanjian Penyewaan Alat Berat dan Personal di *site* ABN

On January 2, 2014, the Overburden Removal Agreement and Rental Agreement of Heavy Equipments and Personnel at ABN site were

direvisi atas pasal <i>rate</i> khusus untuk <i>Pit 7</i> .	amended regarding rate for <i>Pit 7</i> clause.
Pada tanggal 27 Maret 2014, Perjanjian Pemindahan Tanah tertutup dan Perjanjian Penyewaan Alat Berat dan Personal di <i>site</i> ABN direvisi atas pasal <i>rate</i> khusus untuk <i>Pit Sari</i>.	On March 27, 2014 the Overburden Removal Agreement and Rental Agreement of Heavy Equipments and Personnel at ABN site were amended regarding rate for <i>Pit Sari</i> clause.
g. Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Permindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun (Catatan 29).	g. On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party, entered into a Waste Removal & Coal Production Agreement amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011 (Note 29).
Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani Perjanjian Sewa Alat Berat di wilayah SM Popor, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.	On May 10, 2013, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into Rental Agreement of Heavy Equipments at SM Popor Area, Pasir Mine, East Kalimantan.
Pada tanggal 28 Oktober 2013, kontrak direvisi melalui Addendum No. 2 yang meningkatkan jumlah pengupasan tanah yang harus ditambang untuk tahun 2014 dan 2015 menjadi masing masing 35 juta BCM dengan target volume 44 juta BCM.	On October 28, 2013, the contract was amended under Addendum No. 2 which increased the total quantities to be mined in 2014 and 2015 to 35 million BCM of overburden, respectively with a targeted volume of 44 million BCM.
h. Pada tanggal 25 Juni 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah milik Pertamina di Tanjung Batu, Balikpapan, dengan Pertamina UP V Balikpapan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewa aset yang berupa tanah seluas 89 HA, bangunan Dermaga dan gudang yang terletak di Tanjung Batu, Balikpapan. Perjanjian ini berlaku 15 (lima belas) tahun terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2001 sampai dengan 1 Pebruari 2016.	h. On June 25, 2001, the Company entered into a lease agreement of Pertamina's land in Tanjung Batu, Balikpapan, with Pertamina UP V Balikpapan. Based on this agreement, the Company rents an 89 HA land area, Jetty and warehouse located at Tanjung Batu, Balikpapan. This agreement is valid for 15 (fifteen) years from February 1, 2001 until February 1, 2016.
i. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Pekerjaan Konstruksi Jalan Pertambangan sepanjang 69 KM dari Pelabuhan Senyur ke Tambang Batubara Tabang, Kalimantan Timur. Proyek ini bernilai US\$ 23,5 juta.	i. On April 15, 2013, the Company and PT Indonesia Pratama entered into an Agreement for Construction Of The Haul Road 69 KM from Senyur Port to Tabang Coal Mine, East Kalimantan. The contract value is US\$ 23.5 million.
Pada tanggal 28 Mei 2013, Perjanjian ini dirubah dengan Addendum nomor 1, yang mencakup tambahan pekerjaan Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC) jembatan untuk jalan pertambangan dari Pelabuhan Senyur ke Tambang Batubara Tabang dengan nilai sebesar US\$ 3,39 juta.	On May 28, 2013, the agreement was amended under Addendum No. 1, which include additional work for Engineering Procurement and Constructions (EPC) of the bridge for the coal haul road from Senyur Port to Tabang Coal Mine with the value amounting to US\$ 3.39 million.
Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo uang muka dari PT Indonesia Pratama untuk kontrak konstruksi ini adalah masing-masing sebesar US\$ 1.832 ribu dan US\$ 2.280 ribu.	As of June 30, 2014 and December 31, 2013, balance of down payment from PT Indonesia Pratama for this construction contract are amounting to US\$ 1,832 thousand and US\$ 2,280 thousand, respectively.

- j. Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Jasa Permindahan Tanah Tertutup, Pertambangan Batubara, Penyewaan alat Berat, dan Transportasi Batubara di site Tabang, Kutai Kartanegara - Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Oktober 2014 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan total volume pengupasan tanah sebesar 71,8 juta BCM dan total batubara sebesar 65,5 juta ton.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perjanjian Penyewaan Alat Berat dirubah dengan *Addendum* nomor 1, yang mencakup tambahan pekerjaan.

- k. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan dan Chevron Indonesia Company menandatangani Perjanjian Kontrak Sewa dan Operasi *Shore Base*. Kontrak ini untuk mendukung pelaksanaan Proyek Laut Dalam Indonesia (IDD) dan kontrak ini di lakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 27 juta.

- j. On June 27, 2014, the Company and PT Indonesia Pratama entered into Open Pit Overburden Mining Services, Equipment Rental Agreement, and Coal Transportation Services Pit to ICF and Run of Mine Stockpiles Agreement at Tabang site, Kutai Kartanegara – East Kutai, East Kalimantan. This agreement is effective for seven years starting on October 1, 2014 with total overburden volume of 71.8 million BCM and 65.5 million ton of coal.

On June 30, 2014, the Equipment Rental Agreement was amended under Addendum No. 1, which include additional works.

- k. On July 23, 2013, the Company and Chevron Indonesia Company entered into Shore Base Lease and Operation Contract. This contract is to support Indonesia Deep water Development (IDD) Project and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 27 million.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30/06/2014			31/12/2013	
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)		Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)
Aset					
Kas dan setara kas					
Rupiah	238,362,635	19,915		207,078,921	16,989
Dollar Australia	30	32		29	32
Euro	15	11		15	11
Piutang usaha - bersih					
Rupiah	4,141,274	346		3,961,425	325
Piutang lain-lain					
Rupiah	4,117,336	344		1,864,917	153
Pajak dibayar dimuka					
Rupiah	192,138,357	16,053		329,931,852	27,068
Aset lancar lainnya					
Rupiah	1,328,559	111		2,559,690	210
Dollar Singapura	62	78		62	78
Euro	-	-		4	3
Dollar Australia	-	-		1	1
Jumlah Aset		36,890			44,870
Liabilitas					
Utang usaha					
Rupiah	31,634,067	2,643		31,471,998	2,582
Dollar Singapura	19	24		47	59
Dollar Australia	21	22		33	37
Utang pajak					
Rupiah	7,720,005	645		10,836,021	889
Beban masih harus dibayar					
Rupiah	26,200,141	2,189		14,553,666	1,194
Utang lain-lain					
Rupiah	95,752	8		2,547,501	209
Utang dividen					
Rupiah	28,522,127	2,383		3,242,274	266
Liabilitas imbalan pasca kerja					
Rupiah	129,983,340	10,860		119,488,767	9,803
Jumlah Liabilitas		18,774			15,039
Aset Moneter Bersih		18,116			29,831

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 21 Juli 2014 adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN NONFUNCTIONAL CURRENCIES

At June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar currency as follows:

	30/06/2014			31/12/2013	
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)		Mata uang lain (dalam ribuan)/ Other currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)
Assets					
Cash and cash equivalents					
Rupiah	238,362,635	19,915		207,078,921	16,989
Australian Dollar	30	32		29	32
Euro	15	11		15	11
Trade accounts receivables - net					
Rupiah	4,141,274	346		3,961,425	325
Other receivables					
Rupiah	4,117,336	344		1,864,917	153
Prepaid taxes					
Rupiah	192,138,357	16,053		329,931,852	27,068
Other current assets					
Rupiah	1,328,559	111		2,559,690	210
Singapore Dollar	62	78		62	78
Euro	-	-		4	3
Australian Dollar	-	-		1	1
Total Assets		44,870			44,870
Liabilities					
Trade accounts payable					
Rupiah	31,634,067	2,643		31,471,998	2,582
Singapore Dollar	19	24		47	59
Australian Dollar	21	22		33	37
Taxes payable					
Rupiah	7,720,005	645		10,836,021	889
Accrued expenses					
Rupiah	26,200,141	2,189		14,553,666	1,194
Other payables					
Rupiah	95,752	8		2,547,501	209
Dividend payable					
Rupiah	28,522,127	2,383		3,242,274	266
Employee benefits obligation					
Rupiah	129,983,340	10,860		119,488,767	9,803
Total Liabilities		15,039			15,039
Net Monetary Assets		29,831			29,831

The conversion rates used by the Company at June 30, 2014 and December 31, 2013 and the prevailing rates at July 21, 2014 are as follows:

Mata Uang	21 Juli/ July 21, 2014	30 Juni/ June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	Currency
	US\$	US\$	US\$	
Rupiah (Rp) 1.000	0.0864	0.0835	0.0820	Rupiah (Rp) 1,000
Dollar Australia (AU\$) 1	0.9390	0.9412	0.8923	Australian Dollar (AU\$) 1
Dollar Singapura (Sin\$) 1	0.8054	0.8006	0.7899	Singapore Dollar (Sin\$) 1
Euro (EUR) 1	1.3533	1.3646	1.3801	Euro (EUR) 1

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

33. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
30 Juni 2014				June 30, 2014
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	64,535	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	1,375	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga	-	50,804	-	Third parties
Pihak berelasi	-	5,915	-	Related parties
Piutang yang belum ditagih				Unbilled receivable
Pihak ketiga	-	29,543	-	Third parties
Pihak berelasi	-	8,280	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	893	-	Third parties
Pihak berelasi	-	635	-	Related parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	12,500	Bank loan
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	54,432	Third parties
Pihak berelasi	-	-	276	Related parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	1,873	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,316	Related parties
Utang dividen	-	-	7,269	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	-	3,882	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	-	-	3,582	Long-term loan from a related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	40,205	Finance lease obligations
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	34,609	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	-	-	115,363	Long-term loan from a related party
Jumlah	64,535	97,445	275,307	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Continued)

	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
31 Desember 2013			December 31, 2013
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	57,125	-	- Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	1,375	- Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak ketiga	-	45,009	- Third parties
Pihak berelasi	-	21,359	- Related parties
Piutang yang belum ditagih			Unbilled receivable
Pihak ketiga	-	20,976	- Third parties
Pihak berelasi	-	5,252	- Related parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	569	- Third parties
Pihak berelasi	-	486	- Related parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	12,500 Bank loan
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	47,415 Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,844 Related parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	2,572 Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,316 Related parties
Utang dividen	-	-	266 Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	-	-	2,928 Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	-	-	3,582 Long-term loan from a related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	47,993 Finance lease obligations
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	51,795 Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	-	-	115,363 Long-term loan from a related party
Jumlah	57,125	95,026	287,574 Total

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang termasuk utang bank, utang jangka panjang dari pihak berelasi, dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini,

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**

a. Capital risk management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Company consists of debt, which includes bank loans, long-term related party loan and lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of

Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30/06/2014 US\$ '000	31/12/2013 US\$ '000	
Pinjaman:			Debt:
Utang bank	12,500	12,500	Bank loan
Utang jangka panjang dari pihak berelasi	118,945	118,945	Long-term loan from a related party
Liabilitas sewa	74,814	99,788	Lease liabilities
Jumlah pinjaman	206,259	231,233	Total debt
Kas dan setara kas	64,535	57,125	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	141,724	174,108	Net debt
Modal	193,258	197,576	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	73%	88%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board.

Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Perusahaan, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

The Board of Commissioners of the Company has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Company's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Company with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat terutama Rupiah khususnya biaya operasional.

Perusahaan memegang kas dan setara kas dalam mata selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

i. Foreign exchange risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. Although the functional currency of the Company is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses.

The Company also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Sensivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 7% dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah yang relevan adalah peningkatan atau penurunan US\$ 1.180 ribu pada laba rugi setelah pajak. 7% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 7% dalam nilai tukar mata uang asing.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika

The Company manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

The Company's sensitivity to a 7% increase and decrease in the US Dollar against Rupiah would result in US\$ 1,180 thousand increase or decrease in profit or loss, net of tax. 7% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for a 7% change in foreign currency exchange rates.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Company has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease

melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak Perusahaan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing akan turun/naik sebesar US\$ 292 ribu dan US\$ 467 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pelanggan Perusahaan terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas di Indonesia. Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013, empat pelanggan memiliki kontribusi 83,61% dan 86,15% masing-masing dari jumlah pendapatan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan-pelanggan tersebut.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan

is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income before tax of the Company for the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013 would decrease/increase by US\$ 292 thousand and US\$ 467 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Company exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable. The Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Company's exposure to credit risk.

The Company's customer base is concentrated in the mining, oil and gas industry in Indonesia. For the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, three and four customers accounted for 83.61% and 86.15% of the total revenues. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customers.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short,

jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month US\$ '000	1-3 bulan/ 1-3 months US\$ '000	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year US\$ '000	1-5 tahun/ 1-5 years US\$ '000	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
30 Juni 2014								June 30, 2014
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		44,161	10,344	203	-	-	54,708	Trade accounts payable
Utang lain-lain		-	6	3,183	-	-	3,189	Other payables
Beban yang masih harus dibayar		95	-	3,787	-	-	3,882	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	3.48	-	12,439	29,712	36,888	-	79,039	Lease liabilities
Utang bank	2.72	-	-	12,586	-	-	12,586	Bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	7.17	-	-	8,266	33,063	148,425	189,754	Long term loan from a related party
		<u>44,256</u>	<u>22,789</u>	<u>57,737</u>	<u>69,951</u>	<u>148,425</u>	<u>343,158</u>	
31 Desember 2013								December 31, 2013
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		42,706	6,430	123	-	-	49,259	Trade accounts payable
Utang lain-lain		-	30	3,858	-	-	3,888	Other payables
Beban yang masih harus dibayar		419	-	2,509	-	-	2,928	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	3.52	-	13,830	36,866	55,292	-	105,988	Lease liabilities
Utang bank	2.76	-	-	12,757	-	-	12,757	Bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	7.17	4,133	-	4,133	33,063	152,558	193,887	Long term loan from a related party
		<u>47,258</u>	<u>20,290</u>	<u>60,246</u>	<u>88,355</u>	<u>152,558</u>	<u>368,707</u>	

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata- rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month US\$ '000	1-3 bulan/ 1-3 months US\$ '000	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year US\$ '000	1-5 tahun/ 1-5 years US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000
30 Juni 2014						
Tanpa bunga						
Kas		51	-	-	-	51
Piutang usaha		27,633	26,347	2,739	-	56,719
Piutang yang belum ditagih		37,823	-	-	-	37,823
Piutang lain-lain		-	317	1,211	-	1,528
Instrumen tingkat bunga variabel						
Bank	1.28	43,876	-	-	-	43,876
Instrumen tingkat bunga tetap						
Deposito berjangka	7.78	-	20,608	-	-	20,608
Aset keuangan lainnya	0.40	-	-	-	1,375	1,375
		<u>109,383</u>	<u>47,272</u>	<u>3,950</u>	<u>1,375</u>	<u>161,980</u>
31 Desember 2013						
Tanpa bunga						
Kas		40	-	-	-	40
Piutang usaha		31,038	34,792	538	-	66,368
Piutang yang belum ditagih		26,228	-	-	-	26,228
Piutang lain-lain		-	146	909	-	1,055
Instrumen tingkat bunga variabel						
Bank	1.43	45,885	-	-	-	45,885
Instrumen tingkat bunga tetap						
Deposito berjangka	8.88	-	11,200	-	-	11,200
Aset keuangan lainnya	0.40	-	-	-	1,375	1,375
		<u>103,191</u>	<u>46,138</u>	<u>1,447</u>	<u>1,375</u>	<u>152,151</u>

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat

c. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying

aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate:

30 Juni/June 30, 2014	
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
US\$ '000	US\$ '000

Pinjaman jangka panjang dari
pihak berelasi

115,363

108,292

Long term loan from a related party

Nilai wajar instrumen keuangan di atas ditentukan melalui analisa arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

Perusahaan tidak mempunyai instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar setelah pengakuan awal.

The Company does not have financial instruments measured at fair value subsequent to initial recognition.

35. KONDISI EKONOMI

35. CURRENT ECONOMIC CONDITION

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2014 melambat dikarenakan pemulihan yang lambat di Eropa dan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah di Cina dan India. Akibatnya, harga komoditas pertambangan utama dunia termasuk batubara mengalami penurunan.

The global economic growth in 2014 is slowing down due to Europe slow recovery and continued lower growth rates in China and India. As a result, the price of certain world commodities including coal has continued to decrease.

Penurunan harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Perusahaan dan/atau pelanggan Perusahaan. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan.

The continuous decline of coal price in the future may adversely affect the Company's and/or its customers' operations. Also, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers.

Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung kepada penyelesaian krisis - suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Perusahaan.

Recovery of the economy condition is dependent on resolution of the economic crisis, which are beyond the Company's control, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Company's liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

Manajemen menyakini bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

The management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their operations for the foreseeable future. Accordingly, the Company and its subsidiaries continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

**36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NONKAS**

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2014 US\$ '000	2013 US\$ '000
Penambahan aset tetap melalui hutang	-	2,566

**36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON
NONCASH INVESTING AND FINANCING
ACTIVITIES**

For the six-month periods ended June 30, 2014 and 2013, the Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the detail as follows:

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 direklas untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2014.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2013 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 2014 consolidated financial statements presentation.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification US\$ '000	
Beban langsung	(138,501)	347	(138,154)	Direct costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(359)	(347)	(706)	Other gains and losses - net
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga	65,985	(20,976)	45,009	Third parties
Pihak berelasi	26,611	(5,252)	21,359	Related parties
Piutang yang belum ditagih				Unbilled receivables
Pihak ketiga	-	20,976	20,976	Third parties
Pihak berelasi	-	5,252	5,252	Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	304,586	(1,107)	303,479	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud	-	1,107	1,107	Intangible assets
Beban masih harus dibayar	6,676	(3,748)	2,928	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	3,582	3,582	Current maturities of long-term loan from a related party
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	47,827	166	47,993	Current maturities of long term lease liabilities

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 76 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Juli 2014.

**38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 76 were the responsibilities of the management, and were approved by the Group's Directors and authorized for issue on July 21, 2014.
